



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN



**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
PUSAT RISET PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



JALAN SEMPUR NO. 1 BOGOR, 16129

FAKSIMILE (0251) 8327890



TELEPON (0251) 8313200

<https://kkp.go.id/brsdm/brpbatpp>

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama tahun anggaran 2022 dengan metode penyajian mengacu pada

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama tahun 2022 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 18 Januari 2023
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
D. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	5
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
II. PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Rencana Kerja Tahun 2022.....	33
C. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022.....	35
D. Pengukuran Kinerja.....	45
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	47
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....	47
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja Tahun 2022.....	47
C. Akuntabilitas Keuangan TA.2022.....	111
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP TA.2022.....	119
IV. PENUTUP.....	121
A. Capaian Kinerja Utama.....	121
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	123
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HAL
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2022 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	6
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2022.....	6
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021.....	17
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021.....	18
2.3.	Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP.	20
2.4.	Aset BRPBATPP Tahun 2022.....	28
2.5.	Anggaran BRPBATPP TA.2017-2021.....	31
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2022.....	36
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 23 Desember 2022).....	38
2.8.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022.....	39
2.9.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 23 Desember 2022).....	41
2.10	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022	42
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2022.....	48
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Tahun 2022.....	51
3.3.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Tahun 2022.....	53
3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Tahun 2022.....	56
3.5.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Tahun 2022.....	58
3.6.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Tahun 2022.....	61
3.7.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Tahun 2022.....	63

3.8.	Belanja Modal Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP.....	64
3.9.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Tahun 2022.....	67
3.10.	Rekap Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP TA.2022.....	67
3.11.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Tahun 2022.....	71
3.12.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Tahun 2022.....	73
3.13.	Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	75
3.14.	Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP.....	75
3.15.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin.....	75
3.16.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	76
3.17.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Tahun 2022.....	77
3.18.	Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP.....	77
3.19.	Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan.....	79
3.20.	Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/Satminkal Lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.....	80
3.21.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Tahun 2022.....	82
3.22.	Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP.....	83
3.23.	Perbandingan Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan.....	84
3.24.	Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/Satminkal Lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.....	85
3.25.	Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2022.....	86
3.26.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Tahun 2022.....	88
3.27.	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada TA.2022....	89
3.28.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Tahun 2022.....	94
3.29.	Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP.....	95
3.30.	Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan.....	96
3.31.	Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/ Satminkal Lingkup Puslatluh KP.....	97
3.32.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	100
3.33.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Tahun 2022.....	100
3.34.	Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP.....	101
3.35.	Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan.....	102

3.36.	Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker / Satminkal Lingkup Puslatluh KP.....	103
3.37.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Tahun 2022.....	106
3.38.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Tahun 2022.....	110
3.39.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2022.....	114
3.40.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2022 (per jenis belanja).....	115
3.41.	Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2022.....	116
3.42.	Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2022.....	118
3.43.	Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBATPP TA.2022.....	120
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2022.....	122

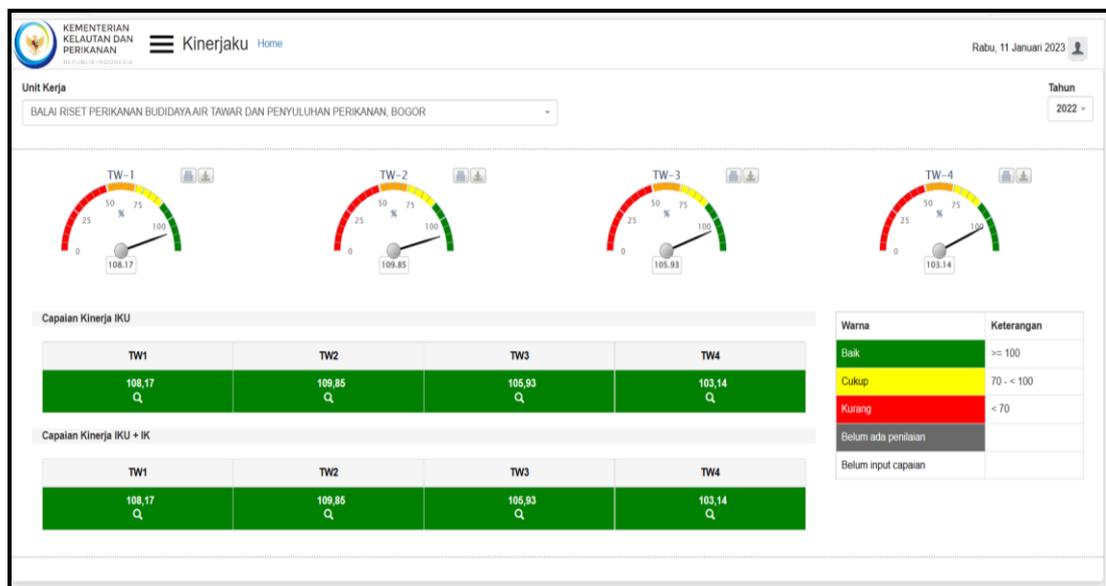
DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional TA.2022.....	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2022.....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2022.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2022.....	12
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2022.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2022.....	47
3.2.	Nilai IKPA BRPBATPP TA.2022.....	97
3.3.	<i>Screenshot</i> Dashboard Aplikasi SMART DJA TA.2022.....	104
4.1.	Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2022 pada Dashboard Kinerjaku.....	121

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2022. Kelima Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2022 adalah sebesar 103,14 sebagaimana dashboard kinerja berikut ini :



Selama Tahun 2022 dari 16 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga

berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 16 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	3.679	103,75
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	146	106,57
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	452	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	1.106	102,03
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3	3	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	1	1	100,00
4	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12	12	100,00
		8	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1	1	100,00
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	0	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	79,41	107,31
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	97	105,43
		12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
		13	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	98,11	110,24
		14	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	86,39	106,65
		15	Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)	100	100	100,00

Secara umum kinerja BRPBATPP cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.
2. Ijin pemanfaatan PNBPN ditentukan oleh capaian satker lingkup BRSDM KP dan ditetapkan oleh Eselon I di akhir tahun anggaran sehingga menyebabkan pemanfaatan PNBPN kurang optimal pada indikator kinerja Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP.
3. Terbitnya Peraturan kepala BRSDM KP Nomor 63 Tahun 2022 tentang “Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan Penyuluh Perikanan Bantu” yang berpotensi mengakibatkan tidak tercapainya IKU organisasi karena jumlah target IKI Penyuluh Perikanan lebih rendah dari tahun sebelumnya serta adanya penyuluh yang masuk masa pensiun atau PPB yang mengundurkan diri.

Terkait beberapa hal yang perlu menjadi perhatian diatas, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh BRPBATPP antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP terkait ijin pemanfaatan PNBP.
3. Melaksanakan koordinasi terkait penetapan target indikator kinerja organisasi dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.



BAB I. PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG**
- B. TUJUAN**
- C. TUGAS DAN FUNGSI**
- D. KERAGAAN SDM BRPBATPP**
- E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA**

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2022 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2022, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2022 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2022 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP TA.2022 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2022;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

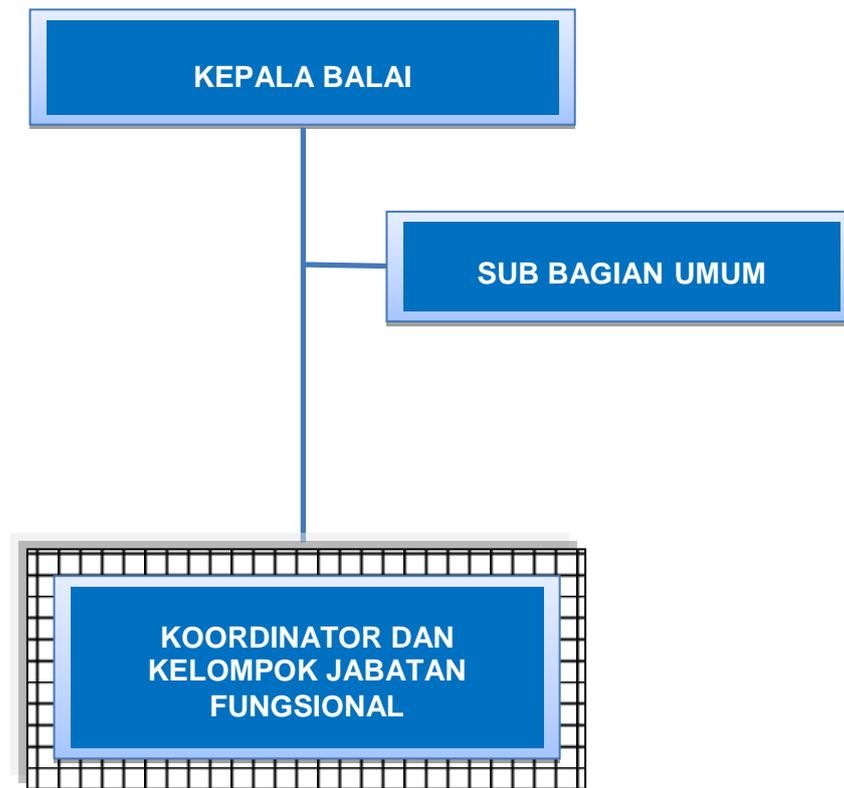
Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 41 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Desember 2021 adalah sebanyak 226 orang yang terdiri dari 226 PNS (terdiri dari 87 orang PNS non Penyuluh Perikanan dan 139 orang PNS Penyuluh Perikanan) dan 256 tenaga kontrak (terdiri dari 50

orang tenaga kontrak serta 206 orang penyuluh perikanan bantu). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan TA. 2022 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	29	-	-	16	45
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	5	-	-	13	18
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	6	-	-	8	14
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	1	-	-	11	12
5.	Penyuluh Perikanan (41 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	151	10	16	180	357
Total		192	10	16	228	446

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP TA.2022

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan		
1.	Plt. Kepala Balai (Instruktur)	1	0,46
2.	Kasubbag Umum	1	0,46
3.	Instruktur	2	0,92
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	151	69,27

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	16	7,34
6.	Calon Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	10	4,59
7.	Pustakawan	1	0,46
8.	Perencana	2	0,92
9.	Arsiparis	1	0,46
10.	Analisis Kepegawaian	4	1,83
11.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,92
12.	Pranata Keuangan APBN	1	0,46
13.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,46
14.	Fungsional Umum	25	11,47
	Total	218	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	42	23,73
2.	Penyuluh Perikanan Muda	62	35,03
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	33	18,64
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	13	7,34
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	11	6,21
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	6	3,39
7.	Calon Penyuluh Perikanan Pelaksana/Terampil	10	5,65
	Total	177	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	1	33,33
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	2	66,67
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	3	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00

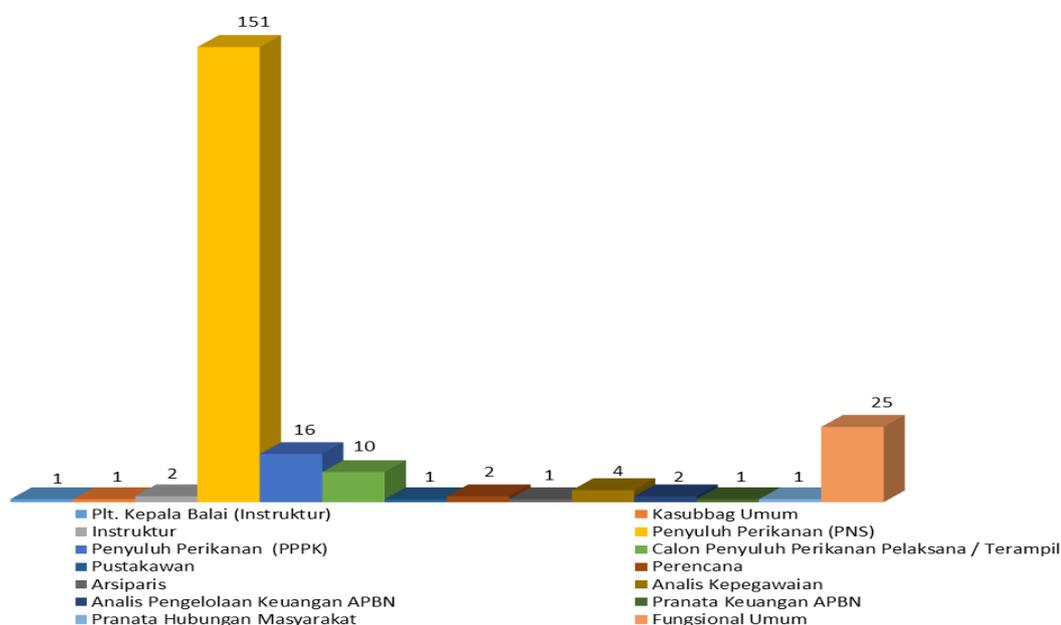
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
VI.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Kepegawaian		
1.	Analis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
	Total	4	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	0	0,00
3.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	100,00
	Total	2	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	100,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	0	0,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	Total	1	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	2	0,92
2.	S2	19	8,72
3.	S1	104	47,71
4.	D4	33	15,14
4.	D3	30	13,76
5.	SMA	27	12,39
6.	SMP	2	0,92
7.	SD	1	0,46
	Total	218	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	29	13,30
3.	Golongan III	134	61,47
4.	Golongan IV	39	17,89
5.	Golongan IX (PPPK)	16	7,34
	Total	218	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 35 tahun	33	15,14
2.	36 – 45 tahun	99	45,41
3.	46 – 55 tahun	47	21,56
4.	56 – 57 tahun	31	14,22
5.	≥ 58 tahun	8	3,67
	Total	218	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Laki-laki	141	64,68
2.	Perempuan	77	35,32
	Total	218	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.

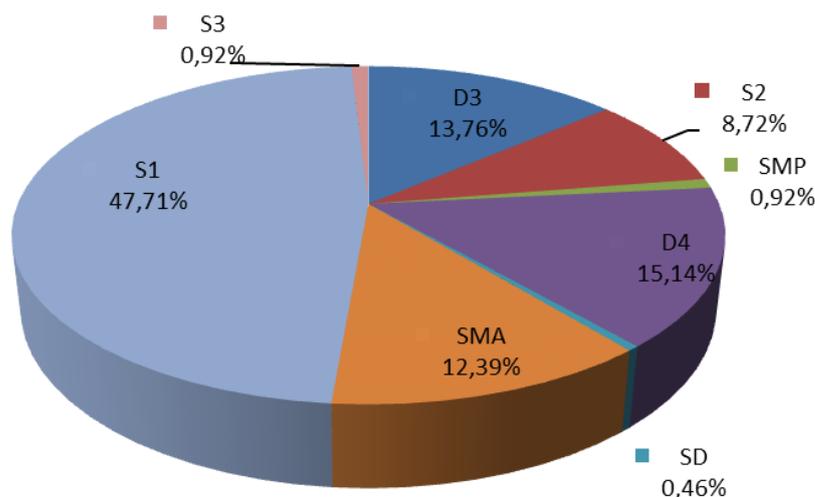


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan TA.2022

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah

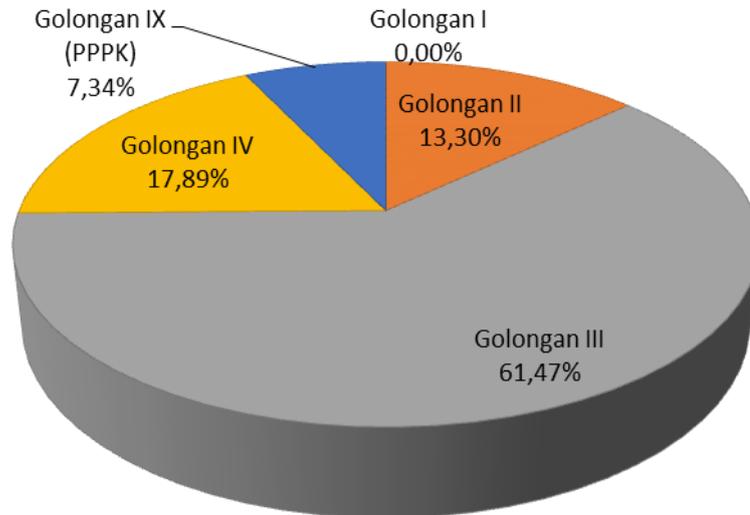
sebagai berikut : (1) Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 151 orang, (2) Fungsional Umum sebanyak 25 orang, (3) Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 16 orang, (4) Calon Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil sebanyak 10 orang, (5) Analis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Analis Pengelola Keuangan APBN, Perencana, dan Instruktur masing-masing sebanyak 2 orang, (7) Pranata hubungan masyarakat, pustakawan, dan arsiparis masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 104 orang (47,71%), (2) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 33 orang (15,14%), (3) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 30 orang (13,76%), (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 27 orang (12,39%), (5) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 19 orang (8,72%), (6) Tingkat pendidikan S3 dan SMP masing-masing sebanyak 2 orang (0,92%), dan (7) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,46%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



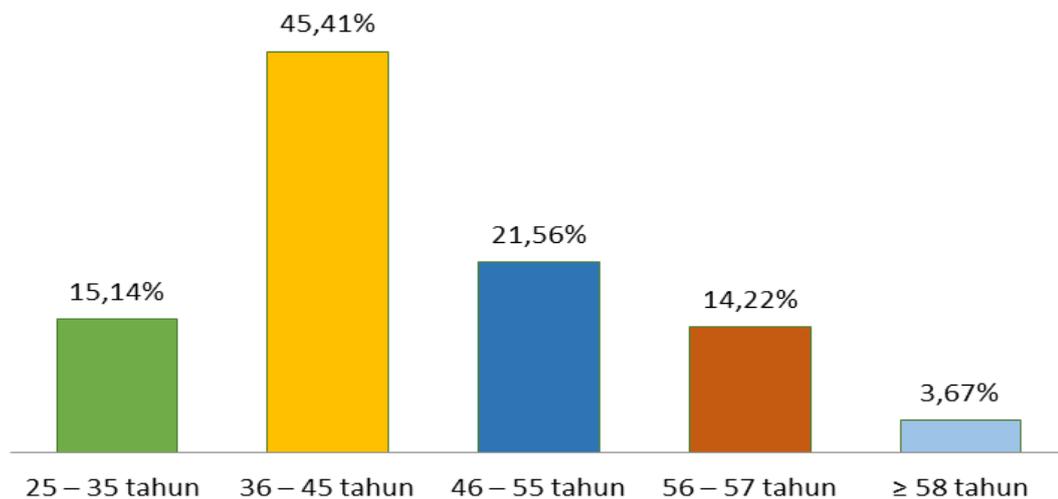
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan TA.2022

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 134 orang (61,47%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 39 orang (17,89%), golongan II sebanyak 29 orang (13,30%), sedangkan untuk golongan I sudah tidak terdapat staf yang memiliki golongan I. Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang TA.2022

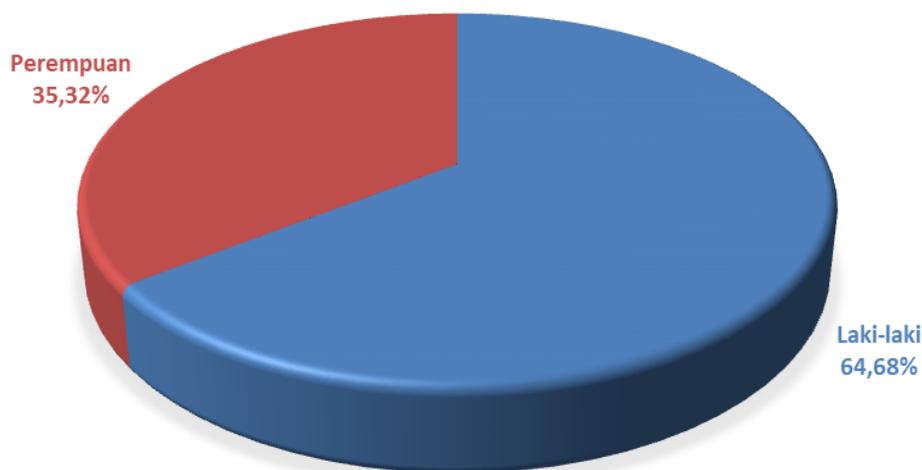
Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 99 orang (45,41%), (2) Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 47 orang (21,56%), (3) Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 33 orang (15,14%), (4) Kelompok umur 56-57 dengan jumlah 31 orang (14,22%), dan (5) kelompok ≥ 58 tahun dengan jumlah 8 orang (3,67%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur TA.2022

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup

BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin TA.2022

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 141 orang (64,68%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 77 orang (35,32%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ)

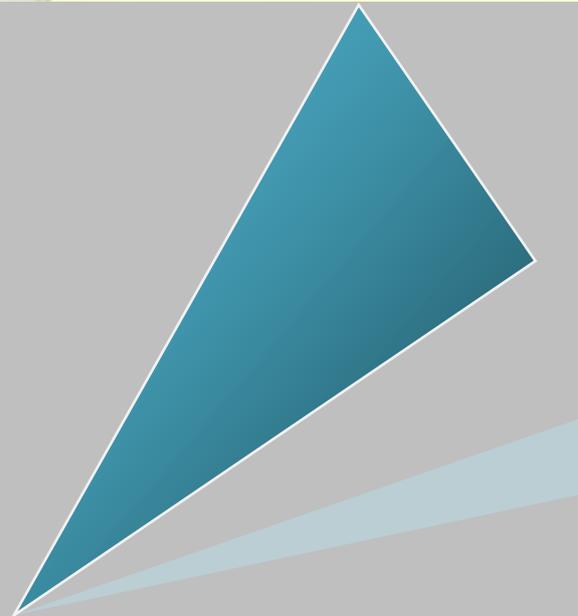
Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Desember tahun 2022, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2022 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2022 maupun target yang telah direvisi pada Tahun 2022. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama TA. 2022
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2022, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada akhir TA.2022;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di TA.2022 beserta permasalahan dan rekomendasinya;



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS**
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN**
- C. PERJANJIAN KINERJA**
- D. PENGUKURAN KINERJA**



A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil.

Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	-	1	2	2	1	-	1	2
2.	Karya Tulis Ilmiah	-	20	20	30	30	-	31	36	36	39
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	-	1	1	5	5	-	1	1	5	5
4.	Produk Biologi	-	-	-	1	2	-	-	-	1	2
5.	Bahan Usulan HKI/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-
7.	Data dan/atau	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	Informasi										
8.	Rilis Varietas Unggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-
10.	Hasil Riset yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2018 – 2021

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2021 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	-	220	455	-	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	3.464	4.478	3.411	3.520	4.156
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	1	3	1	1
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	-	681	636	-	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	-	246	-
6	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	-	-	215	-	-	-	258	-
7	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	-	580	-
8.	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan	-	-	-	75	-	-	-	81

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
	kelasnya di Satminkal BRBATPP								

1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

- Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
- Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
- Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Tujuan ke-1 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan di bawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tujuan ke-2 dan ke-3 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan. Untuk tujuan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset dan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tabel 2.3. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP

VISI	MISI	TUJUAN
“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan	Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup

VISI	MISI	TUJUAN
Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.		melalui penyelenggaraan penyuluhan
	Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional	Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing
	Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP	Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif

SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran program yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SP2 Hasil riset WPP mendukung sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SP3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SP4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SP5 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS-2 Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan
- SS-3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- SS-4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- SS-5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan
- SS-6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan
- SS-7 Tata Kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SK 1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SK 2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SK 3 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
- SK 4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar

- SK 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 6 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- SK 7 Terselenggaranya Layanan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 8 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP, sasaran program BRSDM KP, sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP adalah sebagai berikut :

- S.01 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- S.02 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
- S.03 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP
- S.04 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP
- S.05 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP
- S.06 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP
- S.07 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- S.08 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective* sebagai berikut :

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. Sasaran strategis ini diturunkan ke BRSDM menjadi “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya”, setiap tahun

sebanyak 1.500 kelompok selama tahun 2021-2024 dan IKU “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Kedua IKU tersebut selanjutnya diturunkan menjadi Indikator kinerja Puslatluh kelompok pelaku utama/usaha yang dinilai kelas kelompoknya, dengan target tahun 2020 sebanyak 1.735 kelompok, akan tetapi mulai tahun 2021 terjadi perubahan Nomenklatur IKU dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM yaitu “kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya” dengan target 1.500 setiap tahunnya sampai dengan tahun 2024. IKU calon kelompok pelaku utama/usaha yang akan dibentuk menjadi kelompok dengan target 2.100 pada tahun 2020, dan mengalami perubahan nomenklatur IKU pada tahun 2021 dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Selanjutnya Sasaran strategis ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi Sasaran 1 (S-1) “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu:

- IKS.01.1 “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dengan target 75 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.
- IKS.01.2 “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP” dengan target 150 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.

Internal Process Perspective

Sasaran 2 (S-2) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

- IKS.02.1 “Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” dengan target 1 paket pada tahun 2021

Sasaran 3 (S-3) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

- IKS.03.1 Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP dengan target 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.03.2 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan dengan target 30 dokumen setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 4 (S-4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.04.1 “Teknologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 5 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.04.2 “Produk biologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 2 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 5 (S-5) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.05.1 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” dengan target 2 paket pada tahun 2021 dan 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2022-2024

Sasaran 6 (S-6) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.06.1 “Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar” dengan target 1 lembaga setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 7 (S-7) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.07.1 “Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP” dengan target 3.464 kelompok pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 4.687 kelompok pada tahun 2024

IKS.07.2 “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP” dengan target 1 produk pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 5 produk pada tahun 2024

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran 8 (S-8) “Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.08.1 Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti dengan target 3 dokumen setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.08.2 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dengan target 73 pada

- tahun 2021 menjadi 76 pada tahun 2024
- IKS.08.3 Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target sebesar 84% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.4 Nilai IKPA BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 89 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.5 Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.6 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 86 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.7 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.8 Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.08.9 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dengan target nilai sebesar 80 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Pada periode 2021-2024, terdapat 3 (tiga) Program yang dilaksanakan oleh BRPBATPP sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, termasuk didalamnya Penyuluhan Perikanan;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Program Dukungan Manajemen, bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal) pada BRPBATPP.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan

kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Susunan organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Sedangkan kelompok jabatan fungsional memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional

sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; (4) Pustawakan, (5) Perencana, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (7). Analis Kepegawaian, (8) Pranata Hubungan Masyarakat, (9) Pranata Keuangan APBN, (10) Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, dan (11) Arsiparis. Jabatan Fungsional Peneliti di BRPBATPP tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Teknologi Budidaya, Lingkungan, dan Toksikologi.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 1 tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aset BRPBATPP Tahun 2022

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
A	Tanah		95,685,186,000
1	Tanah Persil (m ²)	16,345	52,488,531,000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35,940	43,196,655,000
B	Peralatan dan Mesin		34,417,738,748
1	Alat Besar Darat (unit)	3	339,040,934
2	Alat Bantu (unit)	66	271,759,424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (unit)	12	2,336,147,242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (unit)	3	2,117,663
5	Alat Bengkel Bermesin (unit)	1	4,500,000
6	Alat Ukur (unit)	38	118,334,065
7	Alat Pengolahan (unit)	339	769,834,310
8	Alat Kantor (unit)	315	1,002,617,864

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
9	Alat Rumah Tangga (unit)	2160	3,912,346,293
10	Alat Studio (unit)	25	195,642,305
11	Alat Komunikasi (unit)	18	33,850,000
12	Peralatan Pemancar (unit)	8	1,027,396,014
13	Alat Kedokteran (unit)	23	1,199,925,436
14	Unit Alat Laboratorium (unit)	865	20,396,957,751
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (unit)	17	658,775,273
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika (unit)	5	143,332,060
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (unit)	26	355,237,573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika (unit)	1	12,635,000
19	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi (unit)	7	81,376,102
20	Persenjataan Non Senjata Api (unit)	1	12,430,000
21	Alat Khusus Kepolisian (unit)	2	24,860,000
22	Komputer Unit (unit)	97	1,058,954,221
23	Peralatan Komputer (unit)	63	247,215,535
24	Alat Pelindung (unit)	2	841,565
25	Alat Kerja Penerbangan (unit)	1	20,724,000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (unit)	77	190,888,118
C	Gedung dan Bangunan		42,713,003,500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (unit)	96	38,650,306,500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (unit)	21	2,076,950,000
3	Tugu/Tanda batas (unit)	11	1,985,747,000
D	Jalan dan Jembatan		381,691,000
1	Jalan (m ²)	1,887	245,882,000
2	Jembatan (m ²)	30	135,809,000
E	Irigasi		662,585,000
1	Bangunan Air Irigasi (unit)	17	468,489,000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai (unit)	13	32,319,000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air (unit)	2	157,784,000
4	Bangunan Air Bersih / Baku (unit)	1	3,993,000
F	Jaringan		1,007,968,320
1	Instalasi Air Bersih (unit)	1	49,939,700

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
2	Instalasi Gardu Listrik (unit)	2	328,572,170
3	Instalasi Gas (unit)	1	5,055,000
4	Jaringan Listrik (unit)	2	624,401,450
G	Aset Tetap Lainnya		275,652,000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (unit)	375	250,652,000
2	Barang Bercorak Kesenian (unit)	1	25,000,000
H	Aset Tak Berwujud		1,068,989,400
1	Paten (buah)	13	1,068,989,400
	Jumlah Total		176,212,813,968

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 1 Tahun 2022

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang "Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Anggaran BRPBATPP TA.2017-2021

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Belanja Pegawai	7.944.414	55.321.876	48.374.369	41.267.109	37.934.850
2.	Belanja Barang	4.422.257	12.366.286	18.833.404	15.899.721	15.075.908
3.	Belanja Modal	1.286.770	4.351.472	-	132.824	410.738
Total Anggaran		13.653.441	72.039.634	67.207.773	57.299.654	53.421.496

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2017 - 2021

Pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.979.158.000 (6,94%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018 – 2021 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);

5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Desember 2022, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 357 orang yang terdiri dari 151 orang PNS, 10 orang CPNS, 16 orang PPPK, dan 180 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 41 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Prop. Banten, Prop. DKI Jakarta dan Prop. Jawa Barat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh Ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

B. RENCANA KERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2022 meliputi 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Pada Triwulan II telah dilakukan revisi rencana kerja tahun 2022 sehingga terdapat perubahan jumlah program yang akan dilaksanakan, yaitu menjadi 3 (tiga) program. Program yang dilakukan revisi pada Triwulan II adalah “Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan”.

Sampai dengan periode akhir TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 10 kali, yaitu :

1. Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

2. Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

3. Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 April 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan. Revisi ke 03 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.56.112.212.000.

4. Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 30 Mei 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional. Revisi ke 04 ini tidak terdapat perubahan pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 56.112.212.000.

5. Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 9 Juni 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal "Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022". Revisi ke 05 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

6. Revisi 06

Revisi 06 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Juli 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka buka blokir AA sebagian. Buka Blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal "Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022". Revisi ke 06 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

7. Revisi 07

Revisi 07 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Oktober 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka revisi halaman III DIPA. Revisi ke 07 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

8. Revisi 08

Revisi 08 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 2 November 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Pencatatan Pagu Pemanfaatan PNBPN senilai 190 juta rupiah sesuai surat Menteri Keuangan No.S-687/MK.02/2022 dan adanya penambahan nilai blokir belanja pegawai untuk pegawai yang beralih ke BRIN. Revisi ke 08 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.55.122.212.000.

9. Revisi 09

Revisi 09 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 2 Desember 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penghapusan blokir Automatic Adjustment (AA) sesuai dengan surat Menteri Keuangan No S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 perihal "Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara". Revisi ke 09 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.48.384.323.000.

10. Revisi 10

Revisi 10 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 20 Desember 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK. Revisi ke 10 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.48.384.323.000.

C. PERJANJIAN KINERJA (PK) BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2022

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan sampai dengan akhir ini telah dilakukan revisi sehingga mengubah jumlah sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2022 ini. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2022

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si. (Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	26 Januari 2022	16 Mei 2022
3.	Pagu anggaran	Rp. 19.480.888.000	Rp. 18.480.888.000
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan	Setelah revisi hanya terdapat 3 sasaran kegiatan. Terdapat 1 sasaran kegiatan yang direvisi (hilang) yaitu : "Tersedianya usaha KP yang meningkatkan kapasitas usahanya ^{b,c)} "
5.	Indikator Kinerja	Terdapat 14 indikator kinerja	Setelah revisi hanya terdapat 12 indikator kinerja. Terdapat 2 Indikator kinerja yang direvisi (hilang) yaitu : 1. Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup ^{b,c)} 2. Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup ^{b,c)}

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
II. Revisi II			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	16 Mei 2022	23 Desember 2022
2.	Pagu anggaran	Rp. 18.480.888.000	Rp. 14.428.711.000
3.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 3 sasaran kegiatan	Setelah revisi hanya terdapat 1 sasaran kegiatan. Terdapat 2 Sasaran kegiatan yang direvisi (hilang) yaitu : 1. Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan 2. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
4.	Indikator Kinerja	Terdapat 12 indikator kinerja	Setelah revisi hanya terdapat 9 indikator kinerja. Terdapat 3 Indikator kinerja yang direvisi (hilang) yaitu : 1. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)} 2. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)} 3. Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)
		Narasi Indikator Kinerja "Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan" dengan target 30 dokumen	Narasi berubah menjadi "Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan" dengan target menjadi 12 dokumen

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		Narasi indikator kinerja "Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (hasil riset)"	Setelah direvisi menjadi "Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (hasil riset)"

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 23 Desember 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	1	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12
		2	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1
		3	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		4	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		7	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		8	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

2. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan Triwulan III telah dilakukan revisi yang mengubah jumlah sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2022 ini. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.8. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si. (Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	21 Januari 2022	12 Mei 2022
3.	Pagu anggaran	Rp. 33.781.324.000	Rp. 37.631.324.000
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan (1 sasaran kegiatan dihilangkan dan 1 sasaran kegiatan ditambahkan), yaitu : 1. Sasaran kegiatan yang direvisi (hilang) yaitu : “Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP” 1. Sasaran kegiatan yang ditambahkan yaitu : “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”
5.	Indikator Kinerja	Terdapat 6 indikator kinerja	Terdapat 7 indikator kinerja. Satu indikator kinerja terdapat perubahan target, dan

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			<p>satu indikator kinerja ditambahkan pada perjanjian kinerja revisi. Indikator kinerja yang diubah (ditambah) targetnya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP, dari target awal 1 produk menjadi 4 produk 2. Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP dengan target 2 unit
II. Revisi II			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	12 Mei 2022	23 Desember 2022
2.	Pagu anggaran	Rp. 37.631.324.000	Rp. 33.955.612.000
3.	Indikator Kinerja	<p>Target Indikator Kinerja “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sejumlah 4 produk.</p> <p>Sedangkan untuk indikator kinerja “Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP” target sejumlah 2 unit.</p>	<p>Setelah revisi target indikator kinerja berubah menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP target menjadi 3 produk 2. Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP target menjadi 1 unit
		Narasi indikator kinerja ke-7	Setelah revisi narasi berubah menjadi

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		“Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP”	“Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP”

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 23 Desember 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	1
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)	100

Dari kedua perjanjian kinerja antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut selanjutnya digabung dengan dilakukan penyesuaian terhadap urutan indikator kinerja sesuai dengan urutan Sasaran Kegiatan yang mengacu pada perjanjian kinerja KKP, BRSDM KP, Pusat Riset Perikanan, dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Berikut tabel yang menyajikan perjanjian kinerja gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
KEGIATAN 2. TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KP				
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal	3

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			BRPBATPP (produk)	
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	1
KEGIATAN 3. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BRPBATPP				
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12
		8	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		13	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		14	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		15	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100
KEGIATAN 4. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, BRPBATPP memiliki 5 sasaran kegiatan yang harus dicapai

oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2022 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 16 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2022, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
 - 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (3 Produk)
Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (3 Produk)
 - 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.546 kelompok)
Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.546 kelompok)
 - 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (1 unit)
Rincian Output : Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP (1 unit)

2. Program Dukungan Manajemen
Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2 layanan)
 - a. Layanan Umum (1 layanan)
 - b. Layanan Perkantoran (1 layanan)
 - 2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)
 - a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
 - b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
 - c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.10 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2022.

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

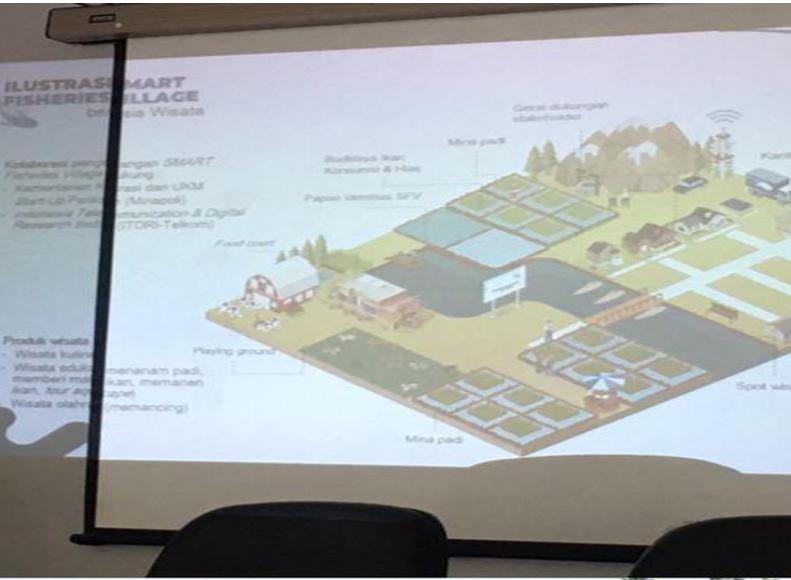
Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Baik	≥ 100
Cukup	70 - <100
Kurang	< 70
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor:11/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 yang selanjutnya diperbarui dengan Surat Tugas Plt. Kepala BRPBATPP Nomor:252/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/IV/2022 tanggal 25 April 2022.

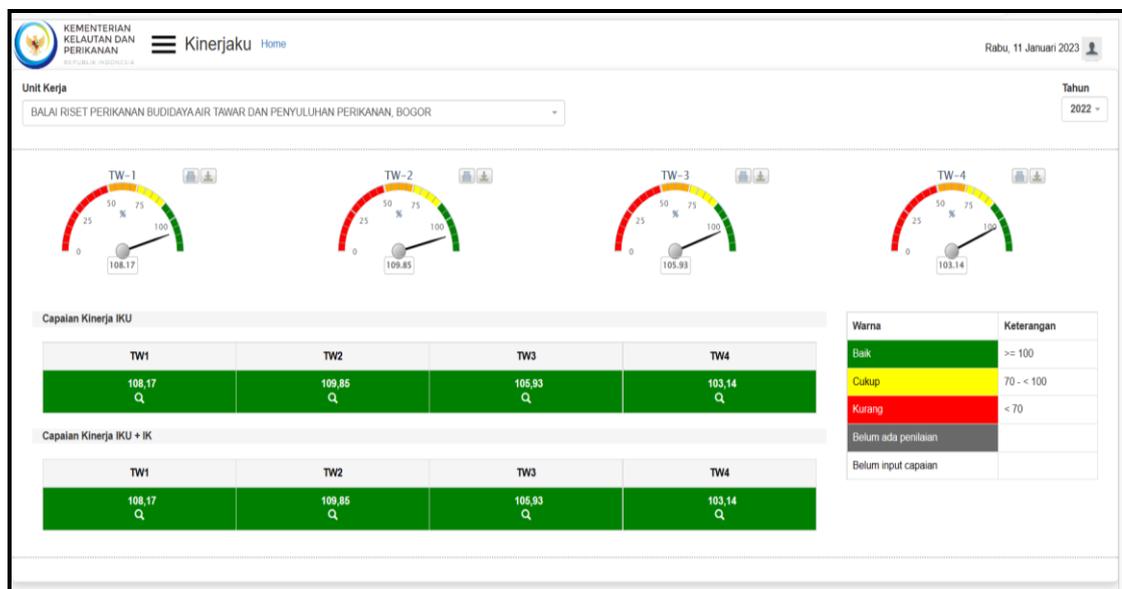


BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022**
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA**
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN**
- D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBATPP**

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2022 sebesar 103,14%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir TA. 2022, dari 16 IK BRPBATPP seluruh IK berstatus hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA TAHUN 2022

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program

sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan di Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	3.679	103,75
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	146	106,57
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	452	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	1.106	102,03
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3	3	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	1	1	100,00
4	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12	12	100,00
		8	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1	1	100,00
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	0	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	79,41	107,31
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	97	105,43
		12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28
		13	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	98,11	110,24
		14	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	86,39	106,65
		15	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)	100

Catatan : Data berdasarkan aplikasi e-kinerja pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh dan telah disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.546 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 400 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.400 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.600 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.546 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP di akhir Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Tahun 2022

IK. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	45.300 (Orang)	34.110 (Orang)	3.520	4.156	3.456	3.679	103,75	-11,48	4.686	78,51

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 477 kelompok (-11,48%). Hal ini disebabkan oleh :

1. Adanya penurunan jumlah Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 akibat pensiun, mengundurkan diri dan meninggal dunia.
2. Adanya penambahan persyaratan pada data dukung kelompok yang disuluh yang dapat dijadikan data dukung capaian kinerja. Semula formulasi perhitungan untuk indikator ini adalah “Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan”, menjadi “Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh dan telah disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil.

Terdapat penambahan persyaratan profil kelompok untuk data kelompok yang dapat diklaim sebagai data dukung capaian kinerja. Masih terdapat beberapa penyuluh yang mengalami kendala dalam menyusun profil kelompok yang sesuai dengan pedoman penyusunan profil, salah satunya yaitu pembuatan peta polygon.

3. Masih terdapat data dukung yang belum lengkap yang disampaikan oleh penyuluh perikanan sehingga ketika dilakukan verifikasi tidak dapat dijadikan sebagai data dukung yang pada akhirnya mengurangi capaian indikator kinerja.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP adalah sejumlah 3.679 kelompok (103,75%) dari target 3.456 kelompok.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 446 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 2.737 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 449

kelompok, (4) Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 27 kelompok, dan (5) Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 20 kelompok.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 2.952 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 708 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 19 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh telah dilakukan penyusunan profil kelompok / updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Indikator Kinerja 2

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1). Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria

kelompok yang dikukuhkan, dan /atau (2). Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 137 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 0 kelompok (tidak terdapat target), s/d Triwulan II sejumlah 8 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 37 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 137 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi Nomor Berita Acara Penilaian/ No. Sertifikat / No. Reg dan nilainya), atau data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Tahun 2022

IK. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	144	155	81	137	146	106,57	80,25	75	194,67

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 65 kelompok (80,25%). Hal ini disebabkan oleh banyaknya kelompok kelautan dan perikanan yang dibina oleh penyuluh perikanan

Satminkal BRPBATPP yang telah memenuhi kriteria untuk dapat naik kelas di tahun 2022 ini dibandingkan di tahun 2021.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP adalah sejumlah 146 kelompok (106,57%) dari target 137 kelompok.

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tersebut merupakan kelompok pemula yang meningkat kelasnya menjadi kelompok madya sejumlah 146 kelompok. Keragaan usaha dari kelompok yang meningkat kelasnya tersebut terdiri dari : (1) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 107 kelompok, (2) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 19 kelompok, dan (3) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 19 kelompok, dan (4) Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 1 kelompok..

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.
3. Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Utama yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan setiap target IKU organisasi dapat tercapai.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Indikator Kinerja 3

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan

memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 268 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 50 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 120 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 200 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 268 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan) beserta nama penyuluh perikanan pembina, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Tahun 2022

IK. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	180	268	452	168,66 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)	151,11	150	301,33

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 272 kelompok (151,11%). Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya target yang ditetapkan oleh Puslatluh KP untuk Satminkal Bogor untuk tahun 2022 dibandingkan tahun 2021;

2. Terdapat banyak kelompok baru yang ditumbuhkan oleh Penyuluh Perikanan sesuai dengan target pada SKP serta data dukungannya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP adalah sejumlah 452 kelompok (168,66%) dari target 268 kelompok.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 58 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 370 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 22 kelompok, dan (4) Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 2 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
3. Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Indikator Kinerja 4

Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (orang)

Pada indikator kinerja ini, tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BRPBATPP diantaranya adalah : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, dan UMKM yang disuluh.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2022 ini. Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1.084 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah Data tenaga kerja terlibat by name by address yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Tahun 2022

IK. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (Orang)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	-	1.084	1.106	102,03	-	-	-

Indikator kinerja Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BRPBATPP ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2022 ini sehingga tidak terdapat perbandingan dengan capaian di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BRPBATPP adalah sejumlah 1.106 orang (102,03%) dari target 1.084 orang. Capaian ini didapat dari tenaga kerja yang terdiri dari :

1. Penyuluh Perikanan Swadaya (PPS) berjumlah 351 orang yang ditetapkan melalui surat keputusan :
 - (1) SK Kepala BRSDM KP NOMOR 88/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - (2) SK Kepala BRSDM KP NOMOR 150/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - (3) SK Kepala BRSDM KP NOMOR 155/KEP-BRSDM/2020 tentang Penetapan Penyuluh Perikanan Swadaya Tahun 2020,
 - (4) SK Kepala BRSDM KP No.573 Tahun 2021 Tentang Penetapan PPS Tahun 2021, dan
 - (5) SK Kepala BRSDM KP No.17 Tahun 2022 Tentang Penetapan PPS Tahun 2022.
2. Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2022 berjumlah 180 orang yang ditetapkan melalui Kepmen KP NOMOR 8 TAHUN 2022 tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2022, dan
3. UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP berjumlah 575 orang dengan bidang usaha penangkapan, budidaya, pengolahan, dan pemasaran.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Rekrutmen Penyuluh Perikanan Swadaya telah dilakukan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sejak tahun 2020, 2021 dan 2022, serta rekrutmen Penyuluh Perikanan Bantu yang bertugas di wilayah kerja Satminkal BRPBATPP.
2. Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
3. Selain ijin usaha melalui OSS, juga telah diterbitkan Merk Dagang (MD) melalui BPOM, Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan Sertifikat Halal.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring

yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja 5

Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Produk)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja pada akhir tahun 2022 adalah sejumlah 3 produk. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Rekap data Pelaksanaan Percontohan di Satminkal, (2) Laporan Pelaksanaan Percontohan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Tahun 2022

IK. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Produk)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	3	1	1	3	3	100,00	200,00	5	60,00

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 2 produk (200,00%). Hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya target yang ditetapkan oleh Puslatluh KP untuk Satminkal Bogor untuk tahun 2022 dibandingkan tahun 2021;
2. Terdapat penambahan target yang merupakan kegiatan Quick Wins BRSDM KP TA.2022 yaitu kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) sebanyak 2 produk yang anggarannya berasal dari pengalihan anggaran Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP).

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP adalah sejumlah 3 produk (100,00%) dari target 3 produk.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini terdapat 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan percontohan dan 2 (dua) kegiatan SFV sebagai berikut :

1. Percontohan Budidaya Ikan Nila Salin dengan Menggunakan Pakan Gerpari dan Pakan Fungsional di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.
2. Rintisan Korporasi dan Digitalisasi Bisnis Perikanan Budidaya pada SFV Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
3. Pengembangan Smart Fisheries Village (SFV) Mina Eduwisata di Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Materi Percontohan Penyuluhan sesuai dengan yang dibutuhkan. Selama ini pembudidaya menggunakan pakan komersil yang harganya terus berubah, dengan pakan mandiri yang dikombinasikan dengan pakan Fungsional memberikan dampak pada pertumbuhan ikan yang tetap terjaga.
2. Aplikasi vaksin guna menjaga Kesehatan ikan, turut menunjang keberhasilan percontohan ini. Sehingga tingkat kematian akibat penyakit dapat direduksi.
3. Kolaborasi Peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai narasumber dan Penyuluh Perikanan menjadikan pembudidaya ikan lebih mudah mengaplikasikan teknologi yang diterapkan dalam kegiatan percontohan.
4. Kegiatan SFV baik yang dilaksanakan di Cijeruk maupun di Desa Panembangan yang merupakan output kegiatan percontohan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan anggaran serta kolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Sasaran Kegiatan 3

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, yaitu “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya, yaitu sebagai berikut :

Indikator Kinerja 6

Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP (Unit)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.

Indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru di tahun 2022. Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1 (satu) unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup Latluh KP, 2. Laporan Pelaksanaan, dan 3. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP pada Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Tahun 2022

IK. Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP (Unit)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	-	1	1	100,00	-	-	-

Indikator kinerja Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2022 ini sehingga tidak terdapat perbandingan dengan capaian di tahun sebelumnya. Indikator kinerja ini anggarannya berasal dari pemanfaatan PNPB yang dihasilkan oleh satker di tahun 2022, dimana ijin pemanfaatannya ditentukan oleh Eselon I terkait.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP adalah sejumlah 1 unit (100,00%) dari target 1 unit. Capaian ini didapat dari belanja modal yang merupakan pemanfaatan PNPB sebesar 67%. Pemanfaatan PNPB ini sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan No. S-313/PB/2022 tanggal 6 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Penetapan Maksimum Pencairan PNPB Tahap II TA 2022 pada Satker Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berikut tabel Belanja Modal Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP.

Tabel 3.8. Belanja Modal Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP

NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME	HARGA (Rp.)	PAGU (Rp)	REALISASI		SISA ANGGARAN (Rp.)	
					Rp.	%		
1	Pengadaan Sarana Pendukung Kegiatan SFV Sukamandi							
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				150.000.000	87.215.770	58,14	62.784.230
	- Refrigerator 2 Pintu	3	UNIT	9.213.000	27.639.000	-	-	27.639.000
	- AC 1 PK	1	UNIT	6.311.000	6.311.000	6.291.480	99,69	19.520
	- AC 0,5 PK	3	UNIT	5.727.000	17.181.000	-	-	17.181.000
	- Pompa Alkon 3" Elektrik	2	UNIT	4.250.000	8.500.000	8.469.300	99,64	30.700
	- Drone Camera	1	UNIT	21.800.000	21.800.000	21.776.990	99,89	23.010
	- Water Quality Checker	1	UNIT	33.311.000	33.311.000	33.300.000	99,97	11.000
	- Automatic Feeder	2	UNIT	8.689.000	17.378.000	17.378.000	100,00	-
	- Pengeras Suara (Toa)	4	UNIT	3.470.000	13.880.000	-	-	13.880.000
- Handy Talky	4	UNIT	1.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	
2	Pengadaan Sarana Pendukung Kegiatan SFV Bogor							
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				20.000.000	19.992.000	99,96	8.000
	- Hi-Blower 200 Watt	2	UNIT	3.750.000	7.500.000	7.500.000	100,00	-
	- Genset 3000 Watt	2	UNIT	3.400.000	6.800.000	6.796.000	99,94	4.000
	- Pompa Celup Portabel	2	UNIT	2.000.000	4.000.000	3.996.000	99,90	4.000
- DO Meter	1	UNIT	1.700.000	1.700.000	1.700.000	100,00	-	
3	Pengadaan Sarana Pendukung Kegiatan SFV Depok							
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				20.000.000	19.995.000	99,98	5.000
	- Blower Superchager	2	UNIT	8.000.000	16.000.000	16.000.000	100,00	-
- Pompa Celup Air Kotor	2	UNIT	2.000.000	4.000.000	3.995.000	99,88	5.000	
JUMLAH					190.000.000	127.202.770	66,95	62.797.230

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Pengadaan Sarana Pendukung Kegiatan dilakukan secara swakelola melalui beberapa penyedia yang pembayarannya dilakukan secara LS non kontraktual melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
2. Selain itu keberhasilan capaian tersebut didukung juga dengan perencanaan anggaran dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslatluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP, serta koordinasi yang baik antara pejabat pengadaan serta bagian perencanaan dan anggaran.

Sasaran Kegiatan 4

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BRPBATPP”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan mendata publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBATPP, menghasilkan kegiatan riset yang dimanfaatkan oleh industri, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP.

Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 7

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang diterbitkan di tahun berjalan (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 12 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 6 dokumen, s/d Triwulan II sejumlah 10 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 12 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 12 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen) pada Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Tahun 2022

IK. Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	31	36	36	39	12	12	100,00	-69,23	30	40,00

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami penurunan sebanyak 18 dokumen (-69,23%). Hal ini disebabkan oleh target KTI yang ditetapkan oleh Pusrisikan di tahun 2022 lebih rendah jika dibandingkan di tahun 2021. Turunnya target KTI tersebut disebabkan oleh perpindahan tuisi riset dari KKP ke BRIN termasuk sumberdaya manusia yang terkait kegiatan riset (peneliti dan litkayasa) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dengan berpindahnya SDM Peneliti yang berkontribusi terhadap capaian KTI tersebut, maka KTI yang dapat diklaim sebagai data dukung adalah KTI yang dipublikasikan oleh peneliti BRPBATPP dengan periode sampai dengan Triwulan II Tahun 2022.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan adalah sejumlah 12 dokumen (100,00%) dari target 12 dokumen. Capaian KTI tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitan KTI BRPBATPP Tahun 2022 berikut ini.

Tabel 3.10. Rekap Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP TA.2022

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
1.	An ancient truncated duplication of the anti-Mullerian hormone receptor type 2 gene is a potential conserved master sex determinant in the Pangasiidae 3 catfish family	BioRxvi Januari 2022	Ming Wen, Qiaowei Pan, Elodie Jouanno, Jerome Montfort, Margot Zahm, Cédric Cabau, Christophe Klopp, Carole Iampietro, Céline Roques, Olivier Bouchez , Adrien Castinel , Cécile Donnadieu, Hugues Parrinello, Charles Poncet, Elodie Belmonte, Véronique Gautier, JeanChristophe Avarre, Remi Dugue, Rudhy Gustiano , Trần Thị Thúy Hà, Marc Campet , Kednapat Sripairoj, Josiane Ribolli, Fernanda L., de Almeida, Thomas Desvignes, John H., Postlethwait, Christabel Floi Bucao, Marc Robinson-Rechavi,

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
			Julien Bobe, Amaury Herpin, Yann Guiguen
2.	Diversity, Threats And Its Behavior On Freshwater Fishes	Advances In Animal Science And Zoology, Volume 19, Chapter 3 page 93-128 Februari 2022	Haryono, and Rudhy Gustiano
3.	Aeromonas hydrophila AHL 0905-2 and Streptococcus agalactiae N14G as Combined Vaccine Candidates for Nile Tilapia	H A Y A T I Journal of Biosciences Vol. 29 No. 2, hal 137-145 Maret 2022	Nunak Nafiqoh , Hessa Novita, Desy Sugiani, Lila Gardenia, Taukhid, Arynta Widyeningrum, Dine Resti Susanti
4.	Tolerance levels of Domesticated Asian red-tail Catfish Hemibagrus nemurus to Salinity, Acidity and Temperature Variability	Journal of Hunan University (Natural Sciences) Vol. 49 No. 03. Maret 2022	Kurniawan Kurniawan , Jojo Subagja, Vitas Atmadi Prakoso, Rudhy Gustiano, Tri Heru Prihadi, Irin Iriana Kusmini, Otong Zenal Arifin, Deni Radona, Anang Hari Kristanto
5.	Utilization of tofu waste from Indonesian small scale industry as fish feed through a fermentation process	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042 Maret 2022	Mulyasari , Subaryono and Yosmaniar
6.	Evaluation on some nitrogen degrading bacteria for culture of glass ell	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042 Maret 2022	Y R Widyastuti , A Saputra, Yosmaniar, T H Prihadi, and M T D Sunarno
7.	Climate Change and Fishes in Estuaries	Fish and Fisheries in Estuaries: A Global Perspective, Volume I, First Edition Maret 2022	Bronwyn M. Gillanders, Matthew N. McMillan, Patrick Reis-Santos, Lee J. Baumgartner, Larry R. Brown†, John Conallin, Frederick V. Feyrer, Sofia Henriques, Nicola C. James, Andrés J. Jaureguizar, André L.M. Pessanha, Rita P. Vasconcelos, An V. Vu, Benjamin Walther, and Arif Wibowo
8.	The Phenotypic, Genotypic and Pathogenicity Comparison of Edwardsiella ictaluri Indonesian Local Isolates Causing Enteric Septicemia of Catfish	Wiley Aquaculture Research 2022 / 1-18 Maret 2022	Uni Purwaningsih , Sukenda, Angela Mariana Lusiastuti, Alimuddin, Widanarni, Sri Nuryati

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
9.	Determining Oxygen Consumption of Indonesian Mahseer (Tor soro) Fingerlings at Different Size and Stocking Density	Journal of Hunan University Vol. 49(3) / 60-67 Maret 2022	Tri Heru Prihadi , Teuku Fadlon Haser, Brata Pantjara, Yohanna Retnaning Widyastuti, Otong Zenal Arifin, Wahyulia Cahyanti, Irin Iriana Kusmini, Deni Radona, Kurniawan, Jojo Subagja, Adang Saputra, Vitas Atmadi Prakoso, Idil Ardi
10.	The application of Chitosan as a natural flocculant material to chlorella sp. abundance	OMNI-AKUATIKA : Journal of Fisheries and Marine Research Vol. 18 2022 / hlm. 37-42 April 2022	Dewi Puspaningsih , Eri Setiadi, Lies Setijaningsih, Imam Taufik
11.	Effectiveness of Different Vegetable Plants on Intensive Culture of Catfish (Clarias sp.) using Aquaponic Ebb-tide System	OMNI-AKUATIKA : Journal of Fisheries and Marine Research Vol. 18 2022 / 81-89 April 2022	Lies Setijaningsih , Imam Taufik, Dewi Puspaningsih
12.	The potential roles of gut microbiome in modulating the immune response of Asian redbtail catfish (Hemibagrus nemurus) vaccinated with Aeromonas hydrophila	HAYATI Journal of Biosciences Vol. 29(3) / 266-278 April 2022	Septyan Andriyanto , Yani Aryati, Tuti Sumiati, Angela Mariana Lusiastuti, Nurhidayat, Kurniawan, Rofingah Kuswatun, Nining Nuraeni

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Sumberdaya peneliti di BRPBATPP memiliki kompetensi serta aktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional, serta prosiding.
2. Adanya ketentuan terkait angka kredit minimal yang harus diperoleh peneliti setiap tahunnya menjadi salah satu faktor stimulan bagi peneliti untuk dapat menerbitkan KTI melalui jurnal, prosiding maupun media lainnya.
3. Ketepatan waktu penyampaian data dukung KTI yang telah terbit pada media publikasi sehingga dapat dijadikan data dukung pada indikator kinerja ini.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala

Pusriskan, serta koordinasi yang baik dengan bagian Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP dalam melakukan rekap capaian KTI.

Indikator Kinerja 8

Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri, baik kerjasama baru maupun kerjasama yang masih berlaku. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 hasil riset.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar) (2) Laporan hasil pelaksanaan pemanfaatan riset oleh industri dari satker (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Tahun 2022

IK. Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	1	1	1	1	100,00	-	-	-

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini capaiannya tetap dari tahun sebelumnya atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan, target untuk indikator kinerja ini yang ditetapkan oleh Pusrisikan sama dengan tahun sebelumnya dan merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri adalah sejumlah 1 (satu) hasil riset (100,00%) dari target 1 (satu) hasil riset.

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari kegiatan transfer / alih teknologi secara komersial vaksin koktail *Aeromonas hydrophila–Streptococcus agalactiae* yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) – Kementerian Keuangan melalui seleksi kegiatan RISPRO (Riset Inovatif Produktif). Data dukung dari indikator kinerja ini ada 3, yaitu : (1) Dokumen kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020, (2) Laporan Hasil Pelaksanaan Pemanfaatan Riset oleh Industri, dan (3) Penyampaian Laporan Hasil Pemanfaatan Riset oleh Industri dari Satker BRPBATPP ke Pusrisikan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Koordinasi yang baik antara pihak BRPBATPP dengan PT.Caprifarmindo Laboratories, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Adanya dukungan anggaran dari LPDP Kementerian Keuangan, sehingga proses kegiatan hilirisasi produk dapat dilakukan dengan baik.

3. Sumberdaya manusia yang terlibat pada kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan oleh industri kompeten sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisan, serta kegiatan Monev RISPRO (Riset Inovatif Produktif).

Indikator Kinerja 9

Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BRPBATPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2021 (audited) tidak melebihi 1%.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 1\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2021 yang sudah di tindak lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Tahun 2022

IK. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	0	0	0	0	≤1	0	120,00	-	1	120,00

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini capaiannya tetap dari tahun sebelumnya atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan, target untuk indikator kinerja ini yang ditetapkan oleh Pusrisikan sama dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP adalah sebesar 0,00% (120,00%) dari target ≤1%. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Plh. Sekretaris BRSDM KP No.B.5090/BRSDM.1/HP.510/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 perihal “Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. BRPBATPP telah menerapkan kewajiban informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern.
2. Kerja sama yang baik dengan Inspektorat Jenderal dan BRSDM KP terkait temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP BPK.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta kegiatan monev anggaran oleh Sekretariat BRSDM KP.

Indikator Kinerja 10

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya
- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10;
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.13. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.14. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.15. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\text{IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 3.16. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2022 adalah telah ditetapkan sebesar 74. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 65, dan semester 2 adalah 74.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Tahun 2022

IK. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	72,14	77,10	76,91	74	79,41	107,31	3,25	76	104,49

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan indeks IP ASN sebesar 2,5 (3,25%). Hal ini disebabkan oleh kesadaran pegawai lingkup BRPBATPP untuk melakukan updating data kepegawaian terutama terkait kompetensi pegawai (diklat, seminar, pelatihan, dan sebagainya).

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 79,41 (107,31%) dari target 74. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.344/BRSDM.1/TU.210/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal "Capaian IP ASN Tahun 2022".

Berdasarkan capaian IP ASN yang disampaikan oleh BRSDM KP tersebut, maka dapat diketahui bahwa BRPBATPP berada di urutan ke 39 diantara 47 satker lingkup BRSDM KP. Sedangkan apabila dibandingkan dengan lingkup Pusrisikan, BRPBATPP berada di urutan ke 10 diantara 12 satker lingkup Pusrisikan (termasuk Pusrisikan). Apabila dibandingkan dengan satker/satminkal lingkup Puslatluh maka BRPBATPP berada pada urutan ke 8 diantara 11 satker/satminkal lingkup Puslatluh KP (termasuk Puslatluh KP). Berikut tabel perbandingan nilai IP ASN BRPBATPP dengan satker/satminkal lingkup BRSDM KP, Pusrisikan dan Puslatluh KP.

Tabel 3.18. Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
1	Politeknik KP Pangandaran	33	86,88	Tinggi
2	Akademi Komunitas KP Wakatobi	16	86,88	Tinggi
3	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	17	85,88	Tinggi
4	Politeknik KP Dumai	30	85,58	Tinggi
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	37	85,57	Tinggi

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
6	SUPM Bone	23	85,43	Tinggi
7	Politeknik KP Karawang	49	85,26	Tinggi
8	Politeknik KP Bitung	62	85,19	Tinggi
9	Pusat Riset Kelautan	49	85,16	Tinggi
10	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, Padang	14	84,86	Tinggi
11	Politeknik KP Sidoarjo	105	83,82	Tinggi
12	SUPM Sorong	45	83,78	Tinggi
13	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	42	83,68	Tinggi
14	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	10	83,50	Tinggi
15	Politeknik KP Kupang	40	83,40	Tinggi
16	BPPP Banyuwangi	338	83,39	Tinggi
17	Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	45	83,16	Tinggi
18	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	15	82,40	Tinggi
19	SUPM Pontianak	50	82,40	Tinggi
20	Politeknik KP Jembrana	40	82,31	Tinggi
21	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	34	82,24	Tinggi
22	Politeknik KP Sorong	71	82,22	Tinggi
23	Sekretariat Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	74	82,07	Tinggi
24	Pusat Riset Perikanan	52	82,02	Tinggi
25	SUPM Tegal	65	81,78	Tinggi
26	SUPM Kota Agung	63	81,17	Tinggi
27	SUPM Waiheru Ambon	57	81,10	Tinggi
28	BPPP Tegal	355	81,04	Tinggi
29	BPPP Ambon	283	80,67	Sedang
30	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	30	80,40	Sedang
31	Politeknik KP Bone	61	80,02	Sedang
32	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	8	80,00	Sedang
33	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	425	79,93	Sedang
34	SUPM Ladong Aceh	73	79,84	Sedang
35	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	229	79,82	Sedang
36	SUPM Pariaman	56	79,71	Sedang
37	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	27	79,70	Sedang

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
38	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	329	79,46	Sedang
39	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	190	79,41	Sedang
40	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	29	79,28	Sedang
41	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	310	79,25	Sedang
42	BPPP Medan	292	79,18	Sedang
43	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi	8	78,75	Sedang
44	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	48	76,89	Sedang
45	BPPP Bitung	250	76,61	Sedang
46	SUPM Kupang	3	66,17	Rendah
47	Balai Riset dan Observasi Laut, Perancak Bali	0	0,00	Sangat Rendah

Tabel 3.19. Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
1	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	17	85,88	Tinggi
2	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	10	83,50	Tinggi
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	15	82,40	Tinggi
4	Pusat Riset Perikanan	52	82,02	Tinggi
5	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	30	80,40	Sedang
6	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	8	80,00	Sedang
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan, Maros	425	79,93	Sedang
8	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	27	79,70	Sedang

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	329	79,46	Sedang
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	190	79,41	Sedang
11	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	29	79,28	Sedang
12	Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	310	79,25	Sedang

Tabel 3.20. Perbandingan Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/Satminkal Lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	NILAI IP ASN	KETERANGAN
1	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	37	85,57	Tinggi
2	BPPPP Banyuwangi	338	83,39	Tinggi
3	Pusat Pelatihan Dan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	34	82,24	Tinggi
4	BPPPP Tegal	355	81,04	Tinggi
5	BPPPP Ambon	283	80,67	Sedang
6	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan, Maros	425	79,93	Sedang
7	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	329	79,46	Sedang
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	190	79,41	Sedang
9	Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	310	79,25	Sedang
10	BPPPP Medan	292	79,18	Sedang
11	BPPPP Bitung	250	76,61	Sedang

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP melalui aplikasi e-pegawai kkp.
2. Monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP yang dilaksanakan secara berkala yang disampaikan kepada pegawai melalui memo Kepala BRPBATPP
3. Himbauan updating data kepegawaian melalui aplikasi e-pegawaikkp kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisan, serta memasukkan indikator tersebut ke dalam SKP masing-masing pegawai lingkup BRPBATPP.

Indikator Kinerja 1 1

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
(a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)

- c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerja).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerja.
 4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 92. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah kertas kerja rekonsiliasi kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Tahun 2022

IK. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	96,70	92	97	105,43	0,31%	80	121,25

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan nilai sebesar 0,3 (0,31%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aspek ketercapaian dibandingkan tahun sebelumnya. Aspek ketercapaian ini merupakan rata-rata skor kinerja dari Triwulan I, II dan III.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP adalah sebesar 97 (105,43%) dari target 92. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.5698/BRSDM.1/RC.510/XI/2022 tanggal 15 November 2022 perihal “Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BRSDM Tahun 2022”.

Berdasarkan capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang disampaikan oleh BRSDM KP tersebut, maka dapat diketahui bahwa BRPBATPP berada di urutan ke 26 diantara 39 satker lingkup BRSDM KP (Satker Balai dan Loka). Sedangkan apabila dibandingkan dengan lingkup Pusrisikan, BRPBATPP berada di urutan ke 7 diantara 11 satker lingkup Pusrisikan. Apabila dibandingkan dengan satker/satminkal lingkup Puslatluh maka BRPBATPP berada pada urutan ke 8 diantara 10 satker /satminkal lingkup Puslatluh. Berikut tabel perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dengan satker/satminkal lingkup BRSDM KP, Pusrisikan dan Puslatluh KP.

Tabel 3.22. Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI REKONSILIASI TAHUN 2022
1	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	98,4
2	BPPP Tegal	98,27
3	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi	98,27
4	Akademi Komunitas KP Wakatobi	98,18
5	Politeknik KP Pangandaran	98,15
6	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	98,11
7	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	98,07
8	Politeknik KP Dumai	98,01
9	Politeknik KP Bitung	97,89
10	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, Padang	97,88
11	BPPP Bitung	97,76
12	Politeknik KP Karawang	97,73
13	SUPM Ladong Aceh	97,51
14	Politeknik KP Jembrana	97,48
15	SUPM Tegal	97,43
16	SUPM Kota Agung	97,36
17	SUPM Waiheru Ambon	97,33
18	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	97,3
19	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	97,3

NO.	UNIT KERJA	NILAI REKONSILIASI TAHUN 2022
20	Politeknik KP Sorong	97,23
21	BPPP Medan	97,17
22	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	97,14
23	SUPM Pontianak	97,09
24	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	97,06
25	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	97,04
26	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	97
27	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	96,89
28	Politeknik KP Sidoarjo	96,87
29	BPPP Ambon	96,83
30	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	96,81
31	SUPM Kupang	96,8
32	SUPM Bone	96,65
33	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	96,44
34	BPPP Banyuwangi	96,24
35	Politeknik KP Bone	96,18
36	SUPM Pariaman	95,93
37	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	95,86
38	Politeknik KP Kupang	95,79
39	SUPM Sorong	95,36

Tabel 3.23. Perbandingan Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

NO.	UNIT KERJA	NILAI REKONSILIASI TAHUN 2022
1	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	98,11
2	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	98,07
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	97,30

NO.	UNIT KERJA	NILAI REKONSILIASI TAHUN 2022
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	97,14
5	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	97,06
6	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	97,04
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	97,00
8	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	96,89
9	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	96,81
10	Loka Riset Perikanan Tuna, Bena	96,44
11	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	95,86

Tabel 3.24. Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/Satminkal Lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI REKONSILIASI TAHUN 2022
1	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	98,40
2	BPPP Tegal	98,27
3	BPPP Bitung	97,76
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	97,30
5	BPPP Medan	97,17
6	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	97,14
7	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	97,04
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	97,00
9	BPPP Ambon	96,83
10	BPPP Banyuwangi	96,24

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari : (1) Aspek Kepatuhan, (2) Aspek Kesesuaian, (3) Aspek Ketercapaian, dan (4) Aspek Ketepatan. Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2022.

Tabel 3.25. Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2022

URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2022	KETERANGAN
a. Aspek Kepatuhan	25,00	1. Dilaksanakan secara off-line (tatap muka) pada tanggal 9-10 November 2022 di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan - Depok 2. Tim Reviu : Sekretariat BRSDM KP dan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan
b. Aspek Kesesuaian	25,00	
c. Aspek Ketercapaian	27,00	
d. Aspek Kesesuaian	20,00	
SKOR TOTAL	97,00	

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan.

Indikator Kinerja 12

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain adalah :

- (1) Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- (2) Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%), (ii) keikutsertaan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi (bobot 10%), (iii) keaktifan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator dan pelaksana koordinasi di BRPBATPP (jumlah target total 13).

3) Tingkat keaktifan

a. Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP;

b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 86%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 86%, Triwulan II sebesar 86%, Triwulan III adalah sebesar 86%, dan Triwulan IV sebesar 86%. Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah :

1. Surat Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan.
2. Laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Tahun 2022

IK. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	100	100	100	100	86	100	116,28	-	84	119,05

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini capaiannya tetap dari tahun sebelumnya atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan nilai maksimal untuk capaian indikator kinerja ini adalah 100% yang didapat dari 3 variabel, yaitu : (1) Tingkat sharing dokumen, (2) Tingkat Keikutsertaan, dan (3) Tingkat keaktifan.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar adalah sebesar 100 % (100,00%) dari target 86%. Data dukung indikator kinerja berupa surat Kepala Pusrisikan No.B.2/BRSDM.3/RC.510/I/2022 tanggal 2 Januari 2023 perihal “Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Triwulan IV Tahun 2022”. Berdasarkan surat tersebut, dapat diketahui bahwa BRPBATPP mencapai nilai 100% untuk Indikator kinerja Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP pada Tahun 2022, yaitu dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 3.27. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada TA.2022

No.	Komponen	Perhitungan Capaian			Keterangan
		Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Sharing Dokumen	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 / Dokumen Reviu Renstra 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2022 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2022 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2021 5. Laporan Kinerja (LKj) TW I TA.2022 6. Laporan Kinerja (LKj) TW II TA.2022 7. Laporan Kinerja (LKj) TW III TA.2022 8. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2022
2.	Keikutsertaan	10	100,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 11 orang terdiri dari : 1. Plt.Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Kasubbag Umum sebanyak 1 orang 3. Sub Koordinator sebanyak 2 orang 4. Staf Sub Koordinator sebanyak 7 orang
3.	Keaktifan	70	100,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Plt.Kepala Satker mendapatkan nilai 3 2. Kasubbag Umum mendapatkan nilai 3 3. Sub Koordinator masing-masing mendapatkan nilai 3 4. Staf Sub Koordinator masing-masing mendapatkan nilai 3
% MP				100,00	

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisan.

Indikator Kinerja 13

Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas

pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA > 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

- 1) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- 2) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator Pelaksanaan Anggara (IKPA) :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

3. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 8
 - a. Indikator pengelolaan UP dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dan TUP tunai terhadap seluruh pertanggung jawaban UP tunai dan TUP tunai
 - b. Jenis UP dan TUP tunai yang diperhitungkan bersumber dana rupiah murni
 - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian pertanggung jawaban UP dan TUP, maka capaiannya semakin baik
4. Rekon LPJ Bendahara – Bobot Penilaian 5
 - a. Indikator LPJ Bendahara dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh bendahara pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ
 - b. Batas waktu penyampaian LPJ bendahara pengeluaran ke KPPN, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya, jika tanggal 10 libur maka disampaikan pada hari kerja sebelumnya
 - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian LPJ bendahara, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik
5. Penyampaian Data Kontrak – Bobot Penilaian 10
 - a. Indikator penyampaian data kontak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data kontrak (5 hari sejak tanda tangan kontrak) terhadap seluruh kontrak yang didaftarkan KPPN
 - b. Kontrak yang dihitung adalah kontrak dengan nilai > Rp 50jt dan kontrak tahun jamak yang didaftarkan pada tahun pertama masa kontrak
 - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian data kontrak, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik
6. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10
 - a. Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakrual non belanja pegawai
 - b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontakrual
 - c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

7. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 15
 - a. Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata rasio antara persentase penyerapan anggaran atas pagu DIPA terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan, pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan
 - b. Target penyerapan ideal yakni TW 1 : 15%; TW 2 : 40%; TW 3 : 60%; TW 4 : 90%
 - c. Semakin tinggi penyerapan anggaran dibandingkan target, maka capaian indikator penyerapan anggaran semakin baik
8. Retur SP2D – Bobot penilaian 5
 - a. Indikator retur SP2D dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SP2D yang direktur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan KPPN
 - b. Semakin rendah rasio retur SP2D, maka capaian indikator retur SP2D semakin baik
9. Perencanaan Kas – Bobot Penilaian 5
 - a. Indikator Renkas dihitung berdasarkan rasio antara jumlah Renkas/ RPD harian yang disampaikan tepat waktu (sesuai dengan nilai dan jenis transaksinya) terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN
 - b. Semakin tepatnya waktu dalam Renkas (RPD harian), maka capaian indikator perencanaan kas semakin baik
10. Pengembalian SPM – Bobot Penilaian 5
 - a. Indikator pengembalian SPM dihitung berdasarkan rasio antara pengembalian SPM oleh KPPN karena ditolak oleh sistem pada saat konversi oleh *front office* di KPPN (Kesalahan formal) dan pada saat verifikasi *middle office* (kesalahan substantif)
 - b. Semakin rendah pengembalian SPM, Maka capaian indikator pengembalian SPM semakin baik
11. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5
 - a. Indikator pengajuan dispensasi SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran
 - b. Semakin rendah % pengajuan dispensasi SPM, maka semakin baik kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM

12. Pagu Minus – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pagu minus belanja pegawai dihitung berdasarkan rasio antar total nilai pagu minus (realisasi yang melebihi pagunya) terhadap pagu DIPA, mengacu pada nilai pagu minus pada level akun (6 digit)
- b. Penilaian akhir indikator pagu minus berdasarkan pada nominal pagu minus DIPA per tanggal 31 Desember yang belum diselesaikan
- c. Semakin rendah pagu minus, maka capaian indikator pagu minus semakin baik

13. Konfirmasi Capaian Output – Bobot Penilaian 17

- a. Konfirmasi capaian output (KCO) dihitung berdasarkan rata rata nilai kinerja atas capaian pada rincian output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola satker
- b. Penentuan perhitungan nilai kinerja atas capaian RO berdasarkan pada status tahapan pelaksanaan RO
- c. Data KCO merupakan data yang dihasilkan dari proses input capaian output pada aplikasi SAS atau Sakti yang telah terkonfirmasi dalam mekanisme sistem informasi yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan dengan jadwal pelaporan yang telah ditetapkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : 1. Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP terkait Capaian Nilai IKPA Lingkup KKP, 2. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Tahun 2022

IK. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	98,27	95,60	97,96	89	98,11	110,24	0,15	89	110,24

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami peningkatan nilai sebesar 0,15 (0,15%). Hal ini disebabkan oleh perubahan indikator serta aspek perhitungan Nilai IKPA di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Indikator perhitungan Nilai IKPA di tahun 2021 terdapat 13 indikator dan 4 aspek, sedangkan di tahun 2022 hanya terdapat 8 indikator dan 3 aspek sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai capaian IKPA BRPBATPP di tahun 2022.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP adalah sebesar 98,11 (110,24%) dari target 89. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP No. 91/SJ.2/RC.610/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal “Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2022”.

Berdasarkan capaian Nilai IKPA BRPBATPP yang disampaikan oleh Biro Keuangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa BRPBATPP berada di urutan ke 16 diantara 399 satker lingkup KKP (Satker Pusat, Balai, Loka, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi). Sedangkan apabila dibandingkan dengan lingkup BRSDM KP, BRPBATPP berada di urutan ke 5 dari 43 satker. Untuk lingkup Pusrisan, BRPBATPP berada di urutan ke 2 diantara 12 satker lingkup Pusrisan. Apabila dibandingkan dengan satker/satminkal lingkup Puslatluh maka BRPBATPP berada pada urutan ke 1 diantara 10 satker /satminkal lingkup Puslatluh. Berikut tabel perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP dengan satker/satminkal lingkup BRSDM KP, Pusrisan dan Puslatluh KP.

Tabel 3.29. Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI IKPA
1	SUPM Pontianak	100,00
2	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	99,69
3	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi	98,57
4	Politeknik KP Karawang	98,18
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	98,11
6	BPPP Bitung	97,91
7	BPPP Medan	97,77
8	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, Padang	97,71
9	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	97,41
10	SUPM Tegal	97,40
11	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	97,31
12	Politeknik KP Dumai	97,06
13	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	97,02
14	SUPM Kota Agung	96,92
15	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	96,83
16	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	96,78
17	BPPP Banyuwangi	96,72
18	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	96,57
19	SUPM Bone	96,55
20	Politeknik KP Jembrana	96,53
21	Akademi Komunitas KP Wakatobi	96,37
22	SUPM Kupang	95,84
23	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	95,76
24	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	95,49
25	Politeknik KP Bone	95,34
26	Politeknik KP Pangandaran	95,30
27	Politeknik KP Bitung	94,88
28	SUPM Sorong	94,18
29	SUPM Waiheru Ambon	93,97
30	Balai Besar Riset Pengolahan Produk Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan	93,59
31	SUPM Pariaman	92,20
32	SUPM Ladong Aceh	91,90
33	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	91,55
34	Pusat Riset Perikanan	91,37

NO.	UNIT KERJA	NILAI IKPA
35	Politeknik KP Sorong	90,72
36	Politeknik KP Kupang	88,52
37	Sekretariat BRSDM KP	87,94
38	Politeknik KP Sidoarjo	87,02
39	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	86,04
40	BPPP Tegal	83,81
41	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	78,10
42	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	76,80
43	BPPP Ambon	75,58

Tabel 3.30. Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan

NO.	UNIT KERJA	NILAI IKPA
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	99,69
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	98,11
3	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	97,41
4	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	97,31
5	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	97,02
6	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	96,78
7	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	95,76
8	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	95,49
9	Pusat Riset Perikanan	91,37
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	86,04
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	78,10
12	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	76,80

Tabel 3.31. Perbandingan Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker/ Satminkal Lingkup Puslatluh KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI IKPA
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	98,11
2	BPPP Bitung	97,91
3	BPPP Medan	97,77
4	BPPP Banyuwangi	96,72
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	96,57
6	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	95,76
7	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	95,49
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	86,04
9	BPPP Tegal	83,81
10	BPPP Ambon	75,58

Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2022 pada aplikasi OMSPAN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyesalan Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	82.48	100.00	100.00	100.00	98.61	100.00	100.00	98.11	100%	98.11
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.25	20.00	10.00	10.00	9.86	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	91.24		99.72					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.2. Nilai IKPA BRPBATPP TA.2022

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada akhir tahun 2022 ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator sebagaimana pada perhitungan Nilai IKPA di tahun 2021. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA ini meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

3. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)

4. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (20%)
 - b. Belanja Kontraktual (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
5. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 98,11 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir Tahun 2022 adalah sebesar 98,11. Apabila dilihat dari 8 (delapan) indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau jauh dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA.

Kedepannya, untuk mengotimalkan nilai indikator deviasi halaman III DIPA maka setiap tiga bulan sekali perlu dilakukan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA melalui revisi DIPA sesuai dengan batas penyesuaian halaman III DIPA yang sudah ditentukan oleh Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah :

1. Kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP dari segi implementasi pelaksanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang dinilai melalui aplikasi OMSPAN sudah memenuhi standar baik.
2. Pengelola Anggaran BRPBATPP telah dapat melaksanakan tugasnya dalam meminimalisir revisi DIPA, pengelolaan UP yang konsisten, serta penyelesaian tagihan SPM yang dilakukan tepat waktu.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, serta

monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan.

Indikator Kinerja 14

Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP terkait Capaian Nilai NKA Lingkup KKP, dan 2. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.32. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.33. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Tahun 2022

IK. Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
94,12	87,76	-	87,32	88,35	81	86,39	106,65	-2,22	86	100,45

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mengalami penurunan nilai sebesar 1,96 (-2,22%). Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai efisiensi pada Nilai NKA BRPBATPP di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Nilai efisiensi turun karena semakin tinggi penyerapan anggaran namun persentase realisasi output maksimal di angka 100%.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP adalah sebesar 98,11 (110,24%) dari target 89. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP No. 91/SJ.2/RC.610/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal "Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2022".

Berdasarkan capaian Nilai NKA BRPBATPP yang disampaikan oleh Biro Keuangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa BRPBATPP berada di urutan ke

ke 18 dari 43 satker. Untuk lingkup Pusrisikan, BRPBATPP berada di urutan ke 4 diantara 12 satker lingkup Pusrisikan. Apabila dibandingkan dengan satker/satminkal lingkup Puslatluh maka BRPBATPP berada pada urutan ke 4 diantara 10 satker /satminkal lingkup Puslatluh. Berikut tabel perbandingan Nilai NKA BRPBATPP dengan satker/satminkal lingkup BRSDM KP, Pusrisikan dan Puslatluh KP.

Tabel 3.34. Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup BRSDM KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI NKA
1	Politeknik KP Sorong	88,02
2	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	87,84
3	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	87,71
4	SUPM Ladong Aceh	87,71
5	Politeknik KP Sidoarjo	87,62
6	Politeknik KP Kupang	87,61
7	SUPM Kupang	87,31
8	Sekretariat BRSDM KP	87,27
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	87,1
10	Akademi Komunitas KP Wakatobi	87,04
11	BPPP Ambon	86,99
12	SUPM Waiheru Ambon	86,97
13	SUPM Sorong	86,83
14	BPPP Medan	86,69
15	Politeknik KP Jembrana	86,58
16	SUPM Kota Agung	86,58
17	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	86,55
18	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	86,39
19	Politeknik KP Bone	86,31
20	BPPP Bitung	86,24
21	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	86,19
22	SUPM Tegal	86,11

NO.	UNIT KERJA	NILAI NKA
23	Politeknik KP Bitung	86,05
24	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	86,05
25	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	86
26	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	85,96
27	BPPP Banyuwangi	85,91
28	Politeknik KP Dumai	85,9
29	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	85,77
30	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi	85,69
31	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	85,58
32	BPPP Tegal	85,57
33	Politeknik KP Karawang	85,56
34	Politeknik KP Pangandaran	85,19
35	SUPM Pontianak	85,11
36	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	84,61
37	SUPM Bone	84,33
38	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, Padang	83,78
39	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	83,7
40	Pusat Riset Perikanan	83,13
41	Balai Besar Riset Pengolahan Produk Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan	83,11
42	SUPM Pariaman	82,84
43	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	81,89

Tabel 3.35. Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker Lingkup Pusrisikan

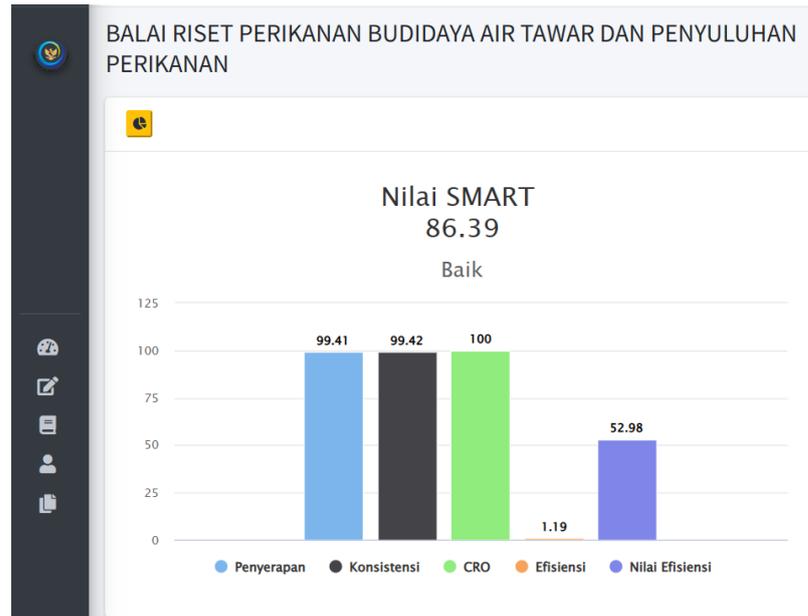
NO.	UNIT KERJA	NILAI NKA
1	Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Boalemo Gorontalo	87,71
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	87,1
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur Purwakarta	86,55

4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	86,39
5	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	86,05
6	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	86
7	Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi	85,96
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	85,77
9	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	85,58
10	Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok	84,61
11	Pusat Riset Perikanan	83,13
12	Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa	81,89

Tabel 3.36. Perbandingan Nilai NKA BRPBATPP Tahun 2022 dengan Satker / Satminkal Lingkup Puslatluh KP

NO.	UNIT KERJA	NILAI NKA
1	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang	87,10
2	BPPP Ambon	86,99
3	BPPP Medan	86,69
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	86,39
5	BPPP Bitung	86,24
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	86,19
7	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol Buleleng Singaraja	86,05
8	BPPP Banyuwangi	85,91
9	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	85,77
10	BPPP Tegal	85,57

Capaian Nilai NKA BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.3. *Screenshot* Dashboard Aplikasi SMART DJA TA.2022

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai kinerja anggaran BRPBATPP sudah dalam kategori baik yaitu sebesar 86,39. Hal ini disebabkan karena 5 indikator dari nilai SMART telah tercapai dengan baik. Nilai penyerapan, konsistensi dan CRO (capaian realisasi output) diatas 99. Untuk efisiensi anggaran diatas 0 dengan angka efisiensi sebesar 1,19, dan nilai efisiensi sebesar 52,98.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP dapat mencapai target adalah :

1. Terlaksananya kegiatan dengan baik yang disertai dengan penyerapan anggaran serta realisasi output yang sesuai dengan target
2. Terlaksananya pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran BRPBATPP yang akuntabel dan tepat waktu melalui pembaharuan data di aplikasi Smart DJA.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan, serta monitoring penyerapan anggaran dan capaian output pada aplikasi SMART DJA oleh Sekretariat BRSDM KP.

Indikator Kinerja 15

Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya berupa:

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2024 (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP (1 dokumen), Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar (12 dokumen), laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP (12 dokumen), laporan kepegawaian BRPBATPP (1 dokumen), laporan realisasi PNPB BRPBATPP (12 dokumen), dan laporan cash opname BRPBATPP (12 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2022 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2022 (1 dokumen), laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2022 (1 dokumen), Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2022 (4 dokumen), laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (51 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP (1 dokumen), Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 (4 dokumen), DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023 (1 dokumen), laporan e-monev Bappenas TA.2022 (4 dokumen), dan laporan SMART DJA TA.2022 (2 dokumen)];

3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan pelayanan publik (1 dokumen), dan laporan kegiatan perpustakaan (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 24,24%, s/d Triwulan II sebesar 47,71%, s/d Triwulan III sebesar 71,52%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan / atau ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Tahun 2022

IK. Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	100	100	100	100,00	-	100	100,00

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini capaiannya tetap dari tahun sebelumnya atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan, target untuk indikator kinerja ini yang ditetapkan oleh Pusrisan sama dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP adalah sebesar 100% (100,00%) dari target 100%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP sejumlah 165 dokumen berupa :

1. Tata Usaha (68 dokumen)
 - a. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
 - b. Laporan PBJ BRPBATPP TA 2022 sejumlah 1 dokumen
 - c. Tersedianya Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
 - d. Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2021 sejumlah 1 dokumen
 - e. Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2024 sejumlah 1 dokumen
 - f. Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP sejumlah 11 dokumen
 - g. Laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
 - h. Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar sejumlah 12 dokumen
 - i. Laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP sejumlah 12 dokumen
 - j. Laporan kepegawaian BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
 - k. Laporan realisasi PNPB BRPBATPP sejumlah 12 dokumen
 - l. Laporan cash opname BRPBATPP sejumlah 12 dokumen
2. Tata Operasional (82 dokumen)
 - a. Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2022 sejumlah 1 dokumen
 - b. Dokumen Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 sejumlah 1 dokumen
 - c. Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 sejumlah 1 dokumen
 - d. Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2022 sejumlah 4 dokumen

- e. Laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2022 sejumlah 1 dokumen
 - f. Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 51 dokumen
 - g. Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP TA. 2022 (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
 - h. Laporan Kegiatan Tahunan Tata Operasional BRPBATPP TA 2022 sejumlah 1 dokumen
 - i. dokumen Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 sejumlah 4 dokumen
 - j. Dokumen DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023 sejumlah 1 dokumen
 - k. Laporan e-monev Bappenas TA.2022 sejumlah 4 dokumen
 - l. laporan SMART DJA TA.2022 sejumlah 2 dokumen
3. Pelayanan Teknis dan Sarana (15 dokumen)
- a. Laporan prasarana dan sarana BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
 - b. Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (Bulan Januari s/d November) sejumlah 11 dokumen
 - c. Laporan kegiatan tahunan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
 - d. Laporan pelayanan publik sejumlah 1 dokumen
 - e. Laporan kegiatan perpustakaan sejumlah 1 dokumen

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, dan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrisikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusrisikan.

Sasaran Kegiatan 5

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Program Manajemen” dan Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP”. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup

BRPBATPP tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 16

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)

Indikator kinerja berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyuluhan. Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Penyuluhan BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), laporan pengelolaan cyber extension (4 dokumen), dan laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh (2 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 27,78%, s/d Triwulan II sebesar 50,00%, s/d Triwulan III sebesar 72,22%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan/atau ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.38. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Tahun 2022

IK. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)										
Realisasi					Tahun 2022			% Kenaikan 2021-2022	Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2017	2018	2019	2020	2021	T	R	%		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	100	100	100	100,00	-	100	100,00

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja ini capaiannya tetap dari tahun sebelumnya atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan, target untuk indikator kinerja ini yang ditetapkan oleh Puslatluh KP sama dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP adalah sebesar 100% (100,00%) dari target 100%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP sejumlah 18 dokumen berupa :

1. Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP sejumlah 11 dokumen;
2. Laporan kegiatan tahunan Penyuluhan BRPBATPP TA.2022 sejumlah 1 dokumen;
3. Laporan pengelolaan cyber extension sejumlah 4 dokumen;
4. Laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh sejumlah 2 dokumen.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP, dan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusrikan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Puslatluh KP.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TA. 2022

Pada tahun 2022, DIPA BRPBATPP memiliki 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Pada Triwulan II telah dilakukan revisi rencana kerja tahun 2022 sehingga terdapat perubahan jumlah program yang akan dilaksanakan, yaitu menjadi 3 (tiga) program. Program yang dilakukan revisi pada Triwulan II adalah "Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan".

Sampai dengan periode akhir TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 10 kali, yaitu :

1. Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

2. Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

3. Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 April 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan. Revisi ke 03 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.56.112.212.000.

4. Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 30 Mei 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional. Revisi ke 04 ini tidak terdapat perubahan pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 56.112.212.000.

5. Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 9 Juni 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal "Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022". Revisi ke 05 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

6. Revisi 06

Revisi 06 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Juli 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka buka blokir AA sebagian. Buka Blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor

B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal “Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022”. Revisi ke 06 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

7. Revisi 07

Revisi 07 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Oktober 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka revisi halaman III DIPA. Revisi ke 07 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

8. Revisi 08

Revisi 08 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 2 November 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Pencatatan Pagu Pemanfaatan PNBPN senilai 190 juta rupiah sesuai surat Menteri Keuangan No.S-687/MK.02/2022 dan adanya penambahan nilai blokir belanja pegawai untuk pegawai yang beralih ke BRIN. Revisi ke 08 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.55.122.212.000.

9. Revisi 09

Revisi 09 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 2 Desember 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penghapusan blokir Automatic Adjustment (AA) sesuai dengan surat Menteri Keuangan No S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 perihal “Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara”. Revisi ke 09 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.48.384.323.000.

10. Revisi 10

Revisi 10 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 20 Desember 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK. Revisi ke 10 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.48.384.323.000.

Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP pada Tahun 2022.

Tabel 3.39. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2022

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	17 November 2021	53.262.212.000	-
2.	Revisi ke 01	14 Desember 2021	53.262.212.000	Automatic Adjustment Belanja Kementerian / Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021 perihal "Automatic Adjustmen Belanja Kementerian dan Lembaga"
3.	Revisi ke 02	22 Februari 2022	53.262.212.000	Penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
4.	Revisi ke 03	13 April 2022	56.112.212.000	Pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan
5.	Revisi ke 04	30 Mei 2022	56.112.212.000	Pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional
6.	Revisi ke 05	9 Juni 2022	56.112.212.000	Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan Surat Menteri Keuangan RI Nomor S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 hal Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian / Lembaga TA. 2022
7.	Revisi ke 06	13 Juli 2022	56.112.212.000	Buka Blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal "Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022"
8.	Revisi ke 07	13 Oktober 2022	56.112.212.000	Revisi halaman III DIPA
9.	Revisi ke 08	2 November 2022	55.122.212.000	Pencatatan Pagu Pemanfaatan PNBPN senilai 190 juta rupiah sesuai surat Menteri Keuangan No.S-687/MK.02/2022 dan adanya penambahan nilai blokir belanja pegawai untuk pegawai yang beralih ke BRIN

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
10.	Revisi ke 09	2 Desember 2022	48.384.323.000	Penghapusan blokir Automatic Adjustment (AA) sesuai dengan surat Menteri Keuangan No S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
11.	Revisi ke 10	20 Desember 2022	48.384.323.000	Pemutakhiran data POK

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2022 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.40. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2022 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Revisi 20 Desember 2022)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	35.234.181.000	35.096.885.583	99,61
2	Belanja Barang	12.960.142.000	12.898.390.765	99,52
3	Belanja Modal	190.000.000	127.202.570	66,95
Jumlah		48.384.323.000	48.122.478.918	99,46

Catatan : Realisasi berdasarkan data OMSPAN

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2022, setelah dilakukan revisi anggaran teralokasi untuk 2 (dua) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
 - 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (3 Produk)
Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (3 Produk)
 - 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.546 kelompok)
Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.546 kelompok)
 - 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (1 unit)

Rincian Output : Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP (1 unit)

2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2 layanan)

- a. Layanan Umum (1 layanan)
- b. Layanan Perkantoran (1 layanan)

2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

- a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
- b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
- c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2022, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2022.

Tabel 3.41. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)	
KEGIATAN 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP								
1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	3.679	103,75	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	7.740.230.000	7.694.733.008	99,41%
2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	146	106,57				
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	452	168,66				
4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	1.106	102,03				
5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3	3	100,00	Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	810.000.000	801.589.329	98,96%
6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	1	1	100,00	Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP	190.000.000	127.202.570	66,95%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)	
KEGIATAN 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan								
7	Karya Tulis Ilmiah riset BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	12	12	100,00	Layanan Umum 602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan A. Pelayanan Teknis dan Pelayanan Publik C. Pengelolaan dan Akreditasi Lab Uji	28.792.000	28.763.300	99,90%
8	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset)	1	1	100,00	Layanan Umum 602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan D. Penjalinan Kerjasama	3.374.000	3.373.800	99,99%
9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP	≤1	0	120,00	Layanan Manajemen Keuangan	51.500.000	51.410.010	99,83%
10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	79,41	107,31	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan B. Pengelolaan Kepegawaian dan Manajemen Reformasi Birokrasi (RB)	12.041.000	11.884.532	98,70%
11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	97	105,43	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	17.500.000	17.358.300	99,19%
					Layanan Pemantauan dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	22.802.000	22.667.550	99,41%
12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28	Layanan Umum 602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	12.500.000	12.336.400	98,69%
13	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	98,11	110,24	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan C. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	20.500.000	20.435.380	99,68%
14	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	86,39	106,65	Layanan Umum 601. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan A. Pengelolaan Tata Usaha	30.610.000	30.570.400	99,87%
15	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Layanan Perkantoran A. Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	10.133.000.000	10.101.643.574	99,69%
					Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.096.092.000	4.089.342.992	99,84%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	REALISASI	%	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00	Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	96.500.000	96.301.805	99,79%
					Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS) E. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	25.101.181.000	24.995.242.009	99,58%
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan	7.711.000	7.653.300	99,25%
					Layanan Pemantauan dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.700.000	5.694.659	99,91%
					Layanan Pemantauan dan Evaluasi 202. Pelayanan Pelaporan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4.290.000	4.276.000	99,67%
						48.384.323.000	48.122.478.918	99,46%

Tabel 3.42. Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2022

NO.	SASARAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.740.230.000	7.694.733.008	99,4%
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	810.000.000	801.589.329	99,0%
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	190.000.000	127.202.570	66,9%
4	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	39.644.093.000	39.498.954.011	99,6%
Jumlah Total Anggaran :		48.384.323.000	48.122.478.918	99,46%

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBATPP TA.2022

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu : ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP No. 91/SJ.2/RC.610/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal "Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja

Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.43. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBATPP TA.2022

Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Rincian Output (CRO)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Nilai NKA
99,41	99,42	100	1,19	52,98	86,39

Efisiensi anggaran BRPBATPP memperoleh skor 1,19. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan - 20. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

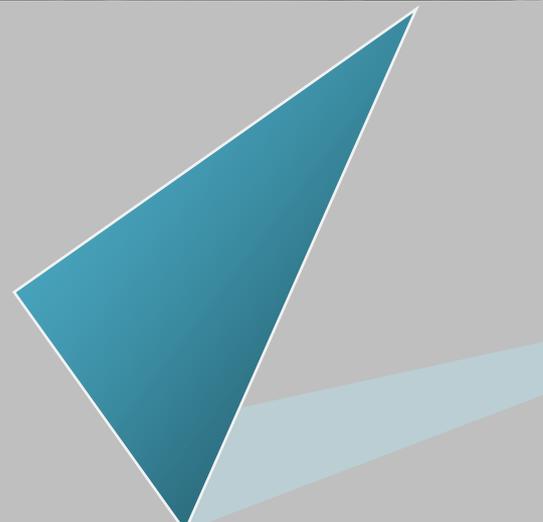
1. Realisasi anggaran pada posisi 99,41% dengan tingkat output kegiatan mencapai 100% atau melampaui.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian di atas 100%, seperti:
 - + Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP dari target 3.546 tercapai 3.679 kelompok.
 - + Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP dari target 137 tercapai 146 kelompok
 - + Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP dari target 268 tercapai 452 kelompok
 - + Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP dari target 1.084 tercapai 1.106 orang
 - + Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dari target $\leq 1\%$ tercapai 0%
 - + Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dari target 74 tercapai 79,41
 - + Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dari target 92 tercapai 97
 - + Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dari target 86% tercapai 100%
 - + Nilai IKPA BRPBATPP dari target 89 tercapai 98,11
 - + Nilai NKA BRPBATPP dari target 81 tercapai 86,39

Pencapaian efisiensi sebesar 1,19 menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran 2022, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.



BAB IV. PENUTUP

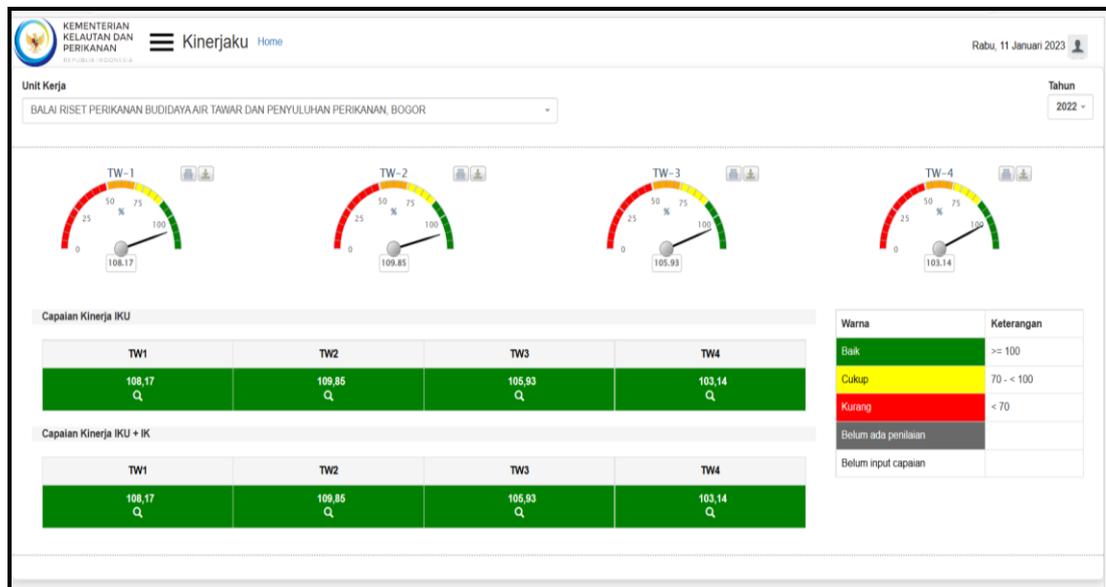
- A. CAPAIAN KINERJA UTAMA**
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**



A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2022, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada akhir Tahun 2022 adalah sebesar 103,14%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 4.1. Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2022 pada Dashboard Kinerjaku

Selama Tahun 2022 dari 16 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, keseluruhan Indikator Kinerjanya telah tercapai semua sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realiasi dari 16 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	3.679	103,75
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	146	106,57
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	452	120,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	1.106	102,03
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3	3	100,00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	1	1	100,00
4	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12	12	100,00
		8	Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1	1	100,00
		9	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	0	120
		10	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	79,41	107,31
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	97	105,43
		12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28
		13	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	98,11	110,24
		14	Nilai NKA BRPBATPP	81	86,39	106,65

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
			(Nilai)			
		15	Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	100	100,00
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)	100	100	100,00

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPBATPP cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.
2. Ijin pemanfaatan PNBP ditentukan oleh capaian satker lingkup BRSDM KP dan ditetapkan oleh Eselon I di akhir tahun anggaran sehingga menyebabkan pemanfaatan PNBP kurang optimal pada indikator kinerja Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Terstandar di Satminkal BRPBATPP.
3. Terbitnya Peraturan kepala BRSDM KP Nomor 63 Tahun 2022 tentang “Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan Penyuluh Perikanan Bantu” yang berpotensi mengakibatkan tidak tercapainya IKU organisasi karena jumlah target IKI Penyuluh Perikanan lebih rendah dari tahun sebelumnya serta adanya penyuluh yang masuk masa pensiun atau PPB yang mengundurkan diri.

Terkait beberapa hal yang perlu menjadi perhatian diatas, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh BRPBATPP antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP terkait ijin pemanfaatan PNBP.
3. Melaksanakan koordinasi terkait penetapan target indikator kinerja organisasi dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP. Akhirnya, BRPBATPP berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, *26* Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya ^{b,c)}	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) ^{b,c)}	1
		2	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) ^{b,c)}	4
2	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) ^{a)}	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4	Hasil Riset Perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) ^{a)}	1
		5	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)}	4
		6	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)}	2
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		12	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		13	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		14	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

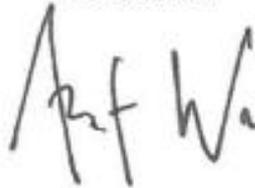
NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan ^{b,c)}	1.000.000
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	1.000.000
2.	Program Riset dan Inovasi IPTEK ^{a)}	1.180.000
	Riset Perikanan ^{a)}	1.180.000
3.	Program Dukungan Manajemen ^{c)}	17.300.888
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan ^{c)}	17.300.888
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		19.480.888

Jakarta, ~~26~~ Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	5	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.368.920
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.308.920
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	60.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	25.412.404
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	25.412.404
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	-
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		33.781.324

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RR Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : **Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Mei 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


RR Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	1	Karya Tulis Ilmiah riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) ^{a)}	30
2	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	2	Hasil Riset Perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) ^{a)}	1
		3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)}	4
		4	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) ^{a)}	2
3	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		6	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		7	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		10	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
	11	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBATPP (%)	100

Data Anggaran

No.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	Riset Perikanan^{a)}	1.180.000
1.	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	700.000
2.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	480.000
	Program Dukungan Manajemen^{c)}	17.300.888
3.	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	17.300.888
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		18.480.888

(a) *Blokir*

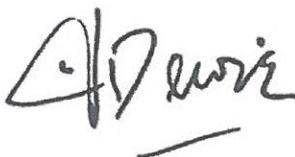
(c) *Automatic Adjustment*

Jakarta, 16 Mei 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


RR Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RR Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

RR Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	2
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12.218.920
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.308.920
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	1.160.000
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.750.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	25.412.404
4.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	25.412.404
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		37.631.324

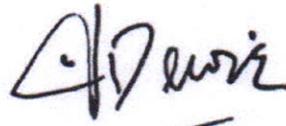
Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



RR Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	1	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	12
		2	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset)	1
		3	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		4	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		7	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		8	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	Program Dukungan Manajemen	14.428.711
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.428.711
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		14.428.711

Jakarta, 23 Desember 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



Yayan Hikmayani



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	3
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.740.230
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.740.230
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	810.000
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	190.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	25.215.382
4.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	25.215.382
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022		33.955.612

Jakarta, 23 Desember 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi